

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN QUR'AN HADIS
MELALUI MEDIA GOOGLE CLASSROOM DI KELAS XI MA
MA'ARIF AL-HIKMAH NGRAYUN TAHUN AJARAN
2020/2021**

SKRIPSI



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
MARET 2021**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN QUR'AN HADIS
MELALUI MEDIA GOOGLE CLASSROOM DI KELAS XI MA
MA'ARIF AL-HIKMAH NGRAYUN TAHUN AJARAN
2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Pendidikan Agama Islam



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
MARET 2021**

ABSTRAK

Muhayat, 2021. Tentang *Implementasi Pembelajaran Qur'an Hadis Melalui Media Google Classroom Di Kelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun*. **SKRIPSI**. Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing Dr. Afif Syaiful Mahmudin, M.Pd,I.

Kata Kunci : Qur'an Hadis, Google Classroom, MA Ma'arif Al-Hikmah.

MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun adalah lembaga yang mengembangkan suatu pendidikan keagamaan, seperti pelajaran Qur'an Hadis, di dalam pelajaran materi Qur'an Hadis itu sendiri mencakup materi suatu dalil, hadis maupun ayat al-Qur'an. Sehingga pada saat ini pada masa pandemi semua kegiatan dilakukan dengan sistem daring yang menggunakan sebuah media, sehingga bagaimana seorang guru dalam menyampaikan pelajaran tersebut agar bisa tercapai sebuah tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Tujuan penelitian untuk mengetahui (1). konstruksi perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui media Google Classroom di Kelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun (2). pelaksanaan pembelajaran berbasis daring pada mata pelajaran Hadis di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun (3). evaluasi hasil belajar .

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian meliputi teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data, penelitian ini menggunakan sebuah analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa: Konstruksi perencanaan seperti seorang guru menyiapkan sebuah RPP, donwload aplikasi google classroom. Pelaksanaan pembelajaran seperti sebelum kegiatan pembelajaran inti dimulai seorang guru melakukan kegiatan kabar dan absensi di media pembelajaran, kegiatan inti seorang guru mengirimkan file pdf sebagai resuman materi, penggunaan strategi seperti membaca, penggunaan alokasi waktu pembelajaran daring. Evaluasi seorang guru mengirimkan sebuah file penugasan untuk dikerjakan oleh peserta didik untuk mengetahui kemampuan dari hasil belajar yang dilaksanakan, dalam pengerjaan kegiatan evaluasi ini seorang guru memberikan sebuah batas waktu dalam pengerjaan soal yang diberikan kepada peserta didik, apabila batas waktu habis maka peserta didik tidak bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh seorang guru pada media google classroom.

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Muhayat

NIM : 210317143

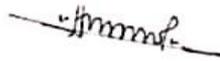
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Implementasi Pembelajaran Qur'an Hadis Melalui Media Google Classroom di Kelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Pembimbing



Dr. Afif Syaiful Mahmudin, M.Pd.I.
NIDN: 2013078901

Ponorogo, 03 April 2021

Mengetahui

Ketua

Jurusan Pendidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. Kharisul Wathoni, M.Pd.I.

NIP:197306252003121002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudari:

Nama : Muhayat
NIM : 210317143
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Pembelajaran Qur'an Hadis Melalui Media
Google Classroom di Kelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah
Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021.

Telah dipertahankan pada sidang munaqosah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 30 April 2021

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 17 Mei 2021

Ponorogo, 17 Mei 2021

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo



Dr. H. Moh. Munir, Lc., M. Ag.
NIP. 616807051099031001

TIM PENGUJI:

1. Ketua : Dr. M. Syafiq Humaisi, M.Pd
2. Pengji I : Dr. Umi Rohmah, M.Pd.I
3. Penguji II : Dr. Afif Syaiful Mahmudin, M.Pd.I

()
()
()

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhayat
NIM : 210317143
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PAI
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Qur'an Hadis Melalui Media Google Classroom di Kelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021.

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah dipriksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut. Sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 28 Mei 2021

Penulis



Muhayat

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhayat

Nim : 210317143

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Qur'an Hadis Melalui Media Google Classroom di Kelas XI Ma'arif AL-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alih tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemidian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 22 April 2021

Yang membuat pernyataan




MUHAYAT

NIM 210317143

DAFTAR ISI

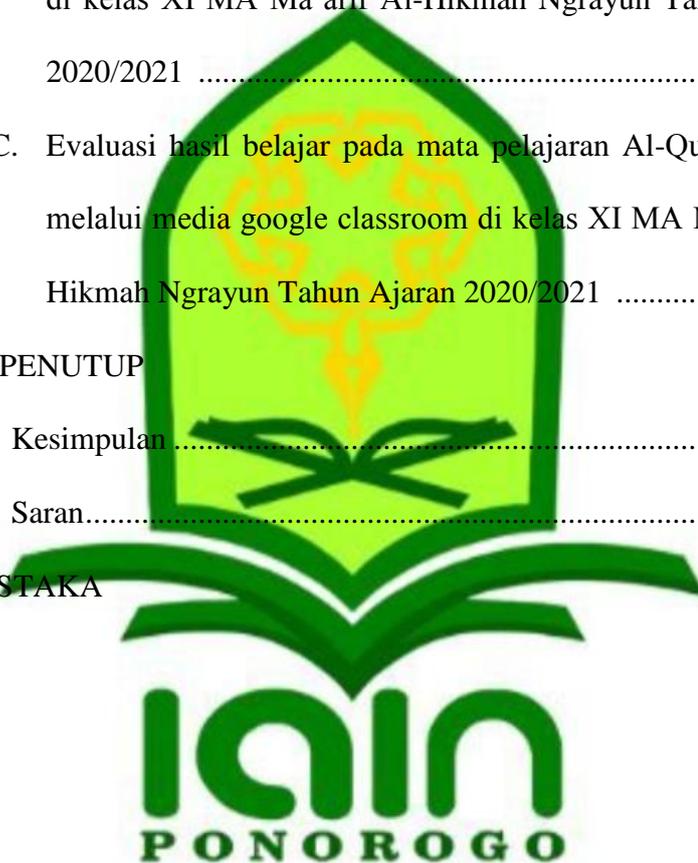
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
DAFTAR ISI	viii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Pembahasan	8
 BAB II : TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU DAN KAJIAN	
TEORI	
A. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	
1. Pembelajaran Daring	

a.	Pengertian Pembelajaran Daring	14
b.	Prinsip Pembelajaran	16
c.	Analisis Kebutuhan Pembelajaran Google Classroom	18
d.	Perumusan Tujuan	19
e.	Evaluasi Pembelajaran	22
f.	Pengembangan Pengalaman Belajar	24
g.	Media Belajar	25
2.	Al-Qur'an Hadis	
a.	Pengertian Al-Qur'an	29
b.	Pengertian Hadis	34
1).	Bentuk-Bentuk Hadis	35
2).	Materi Pelajaran Al-Qur'an Hadis	39
 BAB III : METODE PENELITIAN		
A.	Pendekatan dan jenis Penelitian	44
B.	Kehadiran Peneliti	45
C.	Lokasi Penelitian	45
D.	Sumber Data	46
E.	Teknik Pengumpulan Data	46
F.	Teknik Analisis Data	48
G.	Pengecekan Keabsahan Temuan	49
H.	Tahapan-tahapan Penelitian	50
 BAB IV : TEMUAN PENELITIAN		
A.	Deskripsi Data Umum	

1. Profil Madrasah	54
a. Data Diri Madrasah	54
b. Visi, Misi dan Tujuan	55
c. Data guru dan kariyawan	56
d. Jumla siswa	56
e. Jangkauan layanan	57
f. Aset madrasah	58
B. Deskripsi data Khusus	
1. Kontruksi perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui media google classroom di kelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021.....	59
2. Pelaksanaan pembelajaran berbasis daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis melalui media google classroom di kelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021	65
3. Evaluasi hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis melalui media google classroom di kelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021	73

BAB V : PEMBAHASAN

A. Kontruksi perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui media google classroom di kelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021	75
B. Pelakasanaan pembelajaran berbasis daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis melalui media google classroom di kelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021	80
C. Evaluasi hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis melalui media google classroom di kelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021	87
BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Qur'an Hadis adalah suatu pembelajaran yang membahas mengenai bagaimana cara membaca suatu bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar, dengan disusul dengan adanya sebuah hadis sehingga dengan adanya hadis tersebut bisa memperkuat dengan adanya sebuah ayat-ayat Al-Qur'an yang ada di dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Secara etimologi, Al-Qur'an berasal dari kata "*qara'a, yaqro'u, qira'atan, atau qur'aanan*" yang berarti mengumpulkan (*al-jam'u*) dan menghimpun (*al-dhammu*) huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian ke bagian lain secara teratur.¹

menurut al-Ghozali mengatakan sebagaimana dikutip Nur Kholis bahwa Al-Qur'an adalah firman, kalam, atau perkataan Allah SWT.² Hal ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an merupakan bahasa lisan yang dilakukan oleh Allah SWT, kepada malaikat jibril, lalu disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, dan akhirnya sampai keumat islam.³ Hadis menurut Syuhadi Ismail ada dua macam kesahihan sanad dan matan. Sanad adalah segala syarat atau kreteria yang harus dipenuhi oleh suatu sanad Hadis yang

¹ Supiana, *Materi Pendidikan Agama Islam* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), 276.

² Muh Alwi, *Pengantar Al-Qur'an dan Hadis Untuk Indonesia*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2012),1

³ Ibid. 2

berkualitas sahih. Dan hadis sahih adalah bersambung sanadnya, (*Sampai kepada Nabi*), diriwayatkan oleh (*periwayat*) yang adil dan dhabit.⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui perantara malaikat jibril dan disampaikan secara mutawatir, dan Al-Qur'an ini merupakan satu alat dimana alat tersebut sifatnya kalam yang dapat membuat hati seseorang yang membacanya akan merasakan suatu keajaiban dengan adanya bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Sehingga dengan adanya Al-Qur'an (*Mushaf*) ini dapat dijadikan sebagai obat (*Sifa*), ketika seseorang tersebut mengalami permasalahan-permasalahan didalam hatinya. Al-Qur'an itu sendiri bukanlah makhluk sebagaimana yang sudah disepakati oleh para ulama terdahulu yang sudah mendefinisikan mengenai Al-Qur'an itu sendiri. Sedangkan hadis itu sendiri yaitu suatu alat dimana alat tersebut sebagai alat penyempurna Al-Qur'an, dengan adanya periwayat-periwayat hadis ini Al-Qur'an menjadi kalamullah yang paling sempurna dari kalam-kalam yang lain.

Sehingga dengan adanya pembelajaran Qur'an Hadis dikelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021, di masa pandemi Covid-19, ini pembelajaran yang dilakukan berbasis daring, untuk mengurangi dan mencegah penularan wabah virus tersebut. Menurut Suharyanto, mengatakan bahwa Dalam melakukan berbagai tindakan bagi sebuah organisasi maupun lembaga pemerintah mengeluarkan kebijakan di

⁴ Sholihin, Penelitian Hadis, *Jurnal Ilmu Hadis*, 1(September 2016):61-68

segala bidang untuk pencegahan penularan virus COVID-10.⁵ Dengan adanya pembelajaran daring di sekolah tersebut maka seorang guru maupun siswa melakukan aktivitas pembelajaran menggunakan sistem daring khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI. Media yang digunakan oleh guru pendidik pada pembelajaran Qur'an Hadis adalah Google Classroom.

Seiring dengan perkembangan dan tantanagn zaman di era globalisasi, segala kegiatan maupun tindakan, yang sifatnya perbaikan mutu pendidikan kedepannya harus diolah dan diasah. Dengan demikian dengan adanya virus-19 yang melanda negara indonesia, khususnya di Desa Ngrayun segala kegiatan pendidikan dilakukan dengan daring, yang menggunakan sebuah media untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021.

Adanya proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), yang sistemnya daring di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun, maka ada tantangan tersendiri bagi para pendidik maupun peserta didik desa ngrayun, seperti jangkauan jaringan yang sulit ketika dimusim penghujan, seorang guru harus menyiapkan strategi yang baik untuk menunjang agar bisa berjalan dengan baik dalam kegiatan proses belajar mengajar, Seorang guru harus bisa memahami siswa mengenai materi Qur'an Hadis yang sistemnya ilmu pasti. Maka dari adanya hal-hal tersebut seorang pendidik harus pintar-pintar dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar agar pelajaran yang disampaikan bisa diterima oleh peserta didik.

⁵ Putu Yoga Purandiana, *Pendidikan Krakter dilingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi COVID-19*, *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 3 No. 2 (2020)

Pembelajaran menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.⁶ Dengan adanya virus wabah Covid-19 yang sedang melanda negara Indonesia, maka sistem pendidikan dilakukan dengan daring seperti yang sudah dijelaskan pada uraian di atas. Sehingga hubungan pembelajaran pendidik maupun peserta didik begitu amat terbatas hanya tersampaikan dengan sebuah media yang digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar pada materi Qur'an Hadis dikelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021.

Menurut Muhammad Nadzirin Anshari Nur, menyatakan pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan sejumlah fasilitas yang ada pada sebuah internet agar bisa melangsungkan kegiatan pembelajaran daring berlangsung.⁷ Sehingga dapat disimpulkan bawasanya pembelajaran daring merupakan satu kesatuan yang sangat padu di dalam dilaksanakannya sebuah pembelajaran yang berbasis menggunakan media. Sehingga seorang guru dan peserta didik tidak hanya terpaku dengan adanya buku LKS atau buku paket saja. Tetapi jika pembelajaran online mengenai materi Al-Qur'an Hadis yang di dalam materi-materi Al-Qur'an Hadis mencakup sebuah materi yang membahas mengenai sebuah hadis, dalil dan ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan sub tema pembahasan,

⁶ Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran," *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol. 03 No. 2 Desember 2017.337

⁷ Andasia Malyana. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 2, No. 1 (2020), 67-76.

sehingga penerapan pembelajarn online pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memerlukan cara tersendiri dalam penyampaianya. Sebab mengenai ayat-ayat Al-Qur'an tidak maksimal jika penyampaianya hanya sekedar ringkasan materi saja, tetapi harus menggunakan sebuah media yang baik yang bisa digunakan dalam pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19.

Sehingga dalam kontruksi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasinya memerlukan sebuah perubahan dari yang dulunya kegiatan pembelajaran tatap muka sehingga saat berubah menjadi pembelajaran daring yang menggunakan media pembelajaran. Selain itu juga memerlukan sebuah jaringan yang baik untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran daring, guna untuk memaksimalkan peserta didik dalam mempelajari materi-materi yang sedang dibahas oleh seorang guru/ pendidik. Oleh karena itu berdasarkan permasalahan yang ada maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul skripsi tentang "Implementasi Pembelajaran Qur'an Hadis Melalui Media Google Classroom di Kelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021".

B. Fokus Penelitian

Setelah melakukan peninjauan awal, maka situasi sosial yang ditetapkan sebagai tempat penelitian adalah MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun. Sebagai salah satu tempat pendidikan yang melaksanakan pembelajaran daring yang menggunakan media pembelajaran google clasroom dalam kegiatan proses belajar mengajar. Maka fokus penelitian skripsi ini diarahkan pada kegiatan. Implementasi Pembelajaran Qur'an

Hadis Melalui Media Google Classroom di Kelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konstruksi perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui media Google Classroom kelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Bagaimana evaluasi hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Melalui Media Google Classroom kelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana konstruksi perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis Melalui Media Google Classroom di kelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Melalui Media Google Classroom kelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Dari penelitian ini akan ditemukan salah satu cara di dalam Implementasi Pembelajaran Qur'an Hadis Melalui Media Google Classroom Di Kelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini akan bermanfaat:

a. Bagi guru

Agar lebih meningkatkan dan mengembangkan wawasan pembelajaran berbasis online dalam menambah ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam kegiatan pembelajaran agar mengikuti perkembangan era globalisasi zaman .

b. Bagi Siswa

Agar siswa dapat menambah wawasan mengenai teknologi informasi dan komunikasi dan dapat belajar tanpa terkendala ruang dan waktu dan dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan baik dan efisien.

c. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman tentang proses kegiatan pembelajaran Qur'an Hadis melalui media google classroom di kelas XI MA Ma'Arif Al-Hikmah Ngrayun tahun ajaran 2020/2021. Sehingga dapat membantu dalam pembelajaran

berbasis online, serta meningkatkan kemampuan peneliti dalam menerapkan teori pembelajaran daring.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan hasil penelitian dan agar dapat dicerna secara runtut, diperlukan sebuah sistematika pembahasan. Dalam laporan penelitian ini, akan dibagi menjadi 6 bab yang masing-masing bab terdiri dari sub-bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sistematika selengkapnya sebagai berikut:

Bab I : pendahuluan merupakan gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran bagi laporan penelitian secara keseluruhan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Berisi tentang telaah penelitian terdahulu dan landasan teori. Karena dalam penelitian kualitatif bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan suatu teori, oleh karena itu ditulis berdasarkan data yang ditemukan melalui proses penelitian (proses induktif).

Bab III : Dalam bab ini berisi tentang paparan data, seperti Pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, prosedur

pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab IV : Berisi mengenai hasil penelitian yang meliputi gambaran data umum dan gambaran data khusus.

Bab V : Pembahasan, pada bab ini akan membahas mengenai analisis mengenai Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Melalui Media Google Classroom kelas XI di MA Ma'Arif Al-Hikmah Ngryaun.

Bab VI : Penutup, pada bab ini berisi kesimpulan dari jawaban-jawaban pokok permasalahan dan saran yang berhubungan dengan penelitian sebagai masukan untuk menunjang peningkatan dari permasalahan yang dilakukan peneliti.



BAB II

TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU DAN KAJIAN TEORI

A. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan tema penelitian ini antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Farah Shabrina, yang dilakukan tahun 2020, dengan judul penelitian adalah: Pembelajaran daring dengan menggunakan metode information search mata pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta pada kondisi Covid-19. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: 1). Bagaimana pembelajaran daring dengan menggunakan metode information search mata pelajaran Al-islam di SMP Muhammadiyah 2 surakarta pada kondisi Covid-19. 2). Bagaimana evaluasi pembelajaran daring dengan menggunakan metode information search mata pelajaran Al-islam di SMP Muhammadiyah 2 surakarta pada kondisi Covid-19.

Tujuan penelitian: 1). Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran daring dengan menggunakan metode information search mata pelajaran Al-islam di SMP Muhammadiyah 2 surakarta pada kondisi Covid-19. 2). Untuk mengetahui bagaimana evaluasi pembelajaran daring dengan menggunakan metode information search mata pelajaran Al-islam di SMP Muhammadiyah 2 surakarta pada kondisi Covid-19. Hasil penelitian ini yang dilakukan oleh Farah Shabrina bawasanya, Pembelajaran daring

semua bisa dilakukan dengan baik seperti bisa dengan dukungan dengan internet dan pembelajaran yang tidak terikat oleh ruang dan waktu. Pembelajaran daring merupakan inovasi pendidikan dan jawaban dari kurangnya varian sumber belajar yang variatif. Dalam pembelajaran daring siswa memiliki waktu yang luas untuk belajar setiap waktu.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Khoiruddin berbeda dengan penelitian yang peneliti buat, pada penelitian yang dilakukan oleh Farah Shabrina dalam rumusan masalah membahas mengenai metode information search, dan juga evaluasinya Sedangkan yang peneliti buat mengenai kontruksi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Khoiruddin dengan peneliti yang dibuat sama-sama menggunakan media pembelajaran daring.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Khoiruddin, yang dilakukan tahun 2019, dengan judul penelitian adalah: Implementasi blended learning dalam pembelajaran PAI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif kualitatif, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Khoiruddin pada penelitian ini hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah penelitian, yaitu:

- a) Tentang konten media pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Masa Abbasiyah bagi peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 13 Surabaya, pada poin ini disajikan diskripsi tentang

menyiapkan media pembelajaran daring yang memanfaatkan aplikasi *moodle*, menyiapkan instrumen lembar validasi, serta menyiapkan konten diskripsi tentang konten media pembelajaran daring yang memanfaatkan aplikasi *moodle*.

- b) Tentang pelaksanaan metode Blended Learning pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Masa Abbasiyah bagi peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 13 Surabaya.

Adapun hasil penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui konten media pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Masa Abbasiyah bagi peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 13 Surabaya.
- b) Untuk mengetahui pelaksanaan metode Blended Learning pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Masa Abbasiyah bagi peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 13 Surabaya

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Khoiruddin berbeda dengan

penelitian yang peneliti buat, pada penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Khoiruddin dalam rumusan masalah membahas mengenai konten media pembelajaran daring pada pelajaran SKI, dan juga model Blended Learning. Sedangkan yang peneliti buat mengenai kontruksi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi. Persamaan antara penelitian yang

dilakukan oleh Ahmad Khoiruddin dengan peneliti yang dibuat sama-sama menggunakan media pembelajaran daring.

3. Penelitian yang dilakuakn oleh Zedha Hammi, yang dilakukan pada tahun 2017, dengan judul Skripsi Implementasi Google Classroom Pada Kelas XI IPA MAN 2 KUDUS. Dengan rumusan masalah: 1). Bagaimana proses implementasi gogle classroom pada mata pelajaran IPA? 2). Bagaimana persepsi peserta didik dalam pemanfaatan google classroom sebagai media mata pelajaran IPA? 3). Bagaimana persepsi guru terhadap kendala pemanfaatan google classroom sebagai media mata pelajaran IPA?.

Adapun Tujuan Masalah sebagai berikut:1). Untuk mengetahui bagaimana proses implementasi gogle classroom pada mata pelajaran IPA 2). Untuk mengetahui bagaimana persepsi peserta didik dalam pemanfaatan google classroom sebagai media mata pelajaran IPA 3). Untuk mengetahui bagaimana persepsi guru terhadap kendala pemanfaatan google classroom sebagai media mata pelajaran IPA.

Metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah penelitian kualitatif, dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zedha Hammi Implementasi aplikasi Google Classroom sudah terlaksana dengan baik, keunggulan media aplikasi Google Classroom ini mudah diakses sehingga tidak membutuhkan ruang dan waktu yang banyak. Dalam ruang lingkup IPA aplikasi ini tidak mudah didalam kegiatan penulisan rumus IPA, siswa terlambat mengirim tugas IPA, aplikasi Google Classroom kurang efektif jika dilakukan dalam mata pelajaran IPA, karena tidak

adanya rumus dalam penulisan rumus IPA. dilihat dari tujuan masalah, rumusan masalah dan hasil penelitian menunjukkan berbeda dengan peneliti lakukan, letak persamaanya sama-sama membahas mengenai pembelajaran darig menggunakan media google classroom.

B. Kajian Teori

1 Pembelajaran Daring (Online)

a. Pengertian Pembelajaran Daring

Menurut Kuntarto, Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dengan dosen, Guru dengan peserta didik dengan menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh untuk melakukan kegiatan sebuah interaksi pembelajaran dengan menggunakan jaringan internet.⁸ Menurut Jamaluddin D,Ratnasih, T, Gunawan,H.,& Paujiah,E, menyatakan bahwa pembelajaran daring memiliki kekuatan, tantangan dan hambatan tersendiri di dalam menjalankan pembelajaran tersebut, berbagai media dapat dilakukan dalam kegiatan proses belajar mengajar seperti Google Clasroom, Edmodo, Schoology dan juga bisa menggunakan aplikasi pesan instan seperti WhatshApp.⁹ Menurut Salmon E. Smaldino dkk Pembelajaran daring adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru dan peserta didik untuk bisa menambah wawasan dan

⁸ Ali Sadikin, Afrene Hafidah, Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Volume6, Nomor 02, Tahun 2020, Hal. 214-224.*<http://onlinejournal.unja.ac.id/biotik>.

⁹ Ibid.216

pengetahuan mereka selain itu juga bisa mengakses dokumen melalui media yang digunakan selama pembelajaran daring.¹⁰

Pada tataran pelaksanaan pembelajaran daring ini dalam melaksanakan sistem pembelajarannya seorang guru dan siswa, harus memerlukan dan menyiapkan sebuah media yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajarannya dengan baik, sebab media-media yang digunakan harus bisa mendukung dalam kegiatan selama proses belajar mengajar berlangsung dan harus adanya sebuah dukungan dari jangkauan internet. Sebuah kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan oleh seorang pendidik dan peserta didik yang paling sering dan yang paling banyak digunakan untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar pada masa Pandemi Covid-19 yaitu, yang menggunakan Via Whassaap memiliki presentasi (50%) sedangkan yang menggunakan sistem pembelajaran Google Classroom yaitu memiliki presentasi (55%).¹¹ Menurut pandangan oleh seorang pendidik, Aplikasi Google Classroom memiliki sistem yang mudah di dalam kegiatan pemberian tugas kepada peserta didik, sedangkan Via Whassaap juga mudah dalam pengoprasionalkanya saat kegiatan proses kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Sebab dari pada itu aplikasi tersebut juga memiliki konten yang cukup mudah dipahami

¹⁰ N unun Mahnun, *Mplementasi Pembelajaran Online Dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online Di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University. Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan, Vol. 1, No. 1, April 2018*

¹¹ Dwi Hardani Oktawirawan, *Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakuakn Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20(2), Juli2020, 541-544*

oleh seorang pendidik ketika seorang pendidik mau memberikan mengenai materi-materi yang akan diberikannya. Dari semua media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, hal yang paling utama digunakan dalam proses pembelajaran daring adalah jaringan internet, sebab dari jaringan internet ini seseorang bisa mengakses suatu konten didalam sebuah internet.¹² Menurut Kenji Kiato, Pembelajaran melalui internet merupakan suatu hal yang sudah dimanfaatkan oleh berbagai negara.¹³

Dunia internet saat ini sangat berkembang dikalangan dunia, tidak mengenal status dan profesi. Seakan-akan kita sebagai penerus bangsa harus ditekan memahami dan menggunakan internet dengan sebaik mungkin.¹⁴ Sebab dari adanya internet tersebut seseorang bisa mengakses sebuah fitur-fitur yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun, sehingga tidak pusing mencari informasi yang sedang kita cari disebuah buku cetak. Tetapi dengan adanya kemudahan dan seiring perkembangan zaman mengenai sebuah internet maka dari situ akan ada sisi negatif dan ada juga sisi positif. Maka dari itu harus ada pengawasan yang ketat dengan seiring perkembangan zaman sesuai eraglobalisasi.

b. Prinsip pembelajaran

¹² Jovan Kurbalinga, *Tentang Tata Kelola Internet*, (Jakarta:CV. Goentoer Printing, 2010),12

¹³ Munir, *Pembelajaran Digital*, (Bandung: ALFABETA, CV, 2017), 9

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Depok:PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2014)

Menurut Kozma dalam Sanjaya, pembelajaran merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seorang pendidik dan memfasilitasi seorang pendidik dalam kegiatan pembelajaran, supaya bisa menuju pencapaian tujuan sebuah pembelajaran yang diinginkan.¹⁵

- 1) Dari seorang peserta didik di berikan pengetahuan mengenai ilmu sehingga peserta didik itu sendiri yang mengembangkan untuk mencari tahu.
- 2) Aslamulanya sebuah pembelajaran seorang guru yang hanya dijadikan sebagai sumber untuk belajar, maka sekarang belajar berbasis beraneka ragam dalam media dan teknik pembelajaran.
- 3) Pembelajaran yang mengutamakan pemberdayaan pengetahuan mengenai suatu ilmu sehingga pembelajaran dilakukan sepanjang hayat.
- 4) Pembelajaran dapat dilakukan dan dilaksanakan dimana saja dan kapan saja seperti, dirumah maupun disekolah. Pembelajaran yang menerapkan sebuah prinsip yang sangat baik yaitu, siapa saja bisa dikatakan atau disebut sebagai seorang guru, siapa saja yang ada bisa dikatakan sebagai siswa dan dimanapun tempatnya bisa dikatakan kelas. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi guna untuk
- 5) meningkatkan taraf pembelajaran yang efisiensi dan eektivitas dalam melakukan proses pembelajaran.

¹⁵ Junaidi, *Strategi Pembelajaran*, (Surabaya:LAPIS-PGMI, 2008), 9

c. Analisis Kebutuhan dalam pembelajaran daring melalui media Classroom

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring melalui sebuah media di dalam proses pembelajaran yang berbasis daring, maka seorang pendidik atau guru harus pintar-pintar dalam menyusun sebuah perangkat yang digunakan di dalam sebuah pembelajaran. Maka dari itu kebutuhan-kebutuhan yang membantu proses pembelajaran daring harus dipersiapkan dengan baik. Menurut Darling Hammound dan Bransford, menyakatak ada 3 (Tiga) kebutuhan elemen penting yang harus diperbaiki dalam sebuah pendidikan. Elemen-elemen tersebut antara lain:¹⁶

1) Guru, Dalam sebuah pendidikan guru adalah hal yang terpenting yang ada didalam sebuah pembelajaran, apalagi disaat pandemi Covid-19 pembelajaran dilaksanakan dengan sistem daring sehingga guru harus menguasai mengenai materi yang akan disampaikan seperti apa agar bisa memahamkan peserta didik. Sehingga seorang guru harus menyiapkan sebuah perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, Rpp dan juga materi. Dengan adanya perangkat-perangkat tersebut sebuah pembelajaran akan berjalan dengan baik.

2) Proses pembelajaran, di dalam proses pembelajaran seorang guru harus aktif dalam menyampaikan materi-materi yang sedang

¹⁶ Dina Tahib Dkk, *Studi Analisis Kebutuhan Terhadap Pengembangan Model Blended Learning Pada Sistem Pendidikan Jarak Jauh Untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan. Jurnal Pendidikan Dasar Volume. 8. No. 2Ju;I 2016.*

diajarkan kepada peserta didik, di dalam penyampaian proses pembelajaran seorang guru harus bisa memilih metode atau strategi yang baik yang di gunakan dalam proses pembelajaran agar peserta didik bisa menerima apa yang disampaikan dan peserta didik tidak merasa jenuh.

3) Konteks Pembelajaran, Pada tahap ini materi-materi yang diajarkan kepada peserta didik harus mengarah sesuai dengan kemampuan peserta didik dan juga sesuai dengan tingkat level materi yang disampaikan.

d. Perumusan Tujuan

Dalam kegiatan pembelajaran seorang guru di dalam dunia pendidikan harus menyiapkan berbagai upaya agar di dalam pelaksanaan pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Menurut Hamalik, Mengatakan bahwa salah satu didalam tahap desain sebuah pembelajaran adalah melaksanakan perumusan dan melaksanakan tujuan-tujuan pembelajaran.¹⁷ Henry Ellington, Mengatakan bawasanya tujuan pembelajaran adalah pernyataan yang dapat dicapai dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan kepada peserta didik.¹⁸ Sehingga dengan adanya pernyataan-pernyataan tersebut tujuan pembelajaran berbasis daring pada masa pandemi Covid-19 ini harus sesuai dengan sasaran pada tujuan pembelajaran yang dilaksanakan.

¹⁷ Rullyka Octaviani, *Strategi Guru Dalam Merumuskan Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran PKN Dalam RPP SMK Binawiyata Seragen. Labotorium PPKN FKIP UNS, 7 Juli 2018.*

¹⁸ Uno, H.B. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tujuan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 harus sesuai dengan sasaran tujuan pembelajaran yang baik seperti halnya pembelajaran tatap muka, karena tujuan menentukan kepada apa yang akan dicapai atau sebagai hasil akhir dari adanya pembelajaran yang sudah dipelajari dan yang sudah diajarkan kepada peserta didik. Dalam penyampaian materi pembelajaran seorang guru harus memilih sebuah strategi yang baik yang digunakan dalam pembelajaran daring, agar proses pembelajaran daring yang dilakukan oleh seorang guru bisa berjalan dengan baik.

Dengan demikian agar pembelajaran bisa berkalat dengan baik maka seorang pendidik harus menyiapkan dan menggunakan sebuah strategi pembelajaran. Menurut Wina Sanjaya, Strategi adalah sebuah perencanaan pembelajaran yang didesain sedemikian rupa untuk bisa mencapai sebuah tujuan dalam sebuah pembelajaran.¹⁹ Strategi yang bisa digunakan dalam pembelajaran seperti Strategi Penugasan, pembelajaran terbalik. Sehingga dengan adanya sebuah strategi di dalam sebuah pembelajaran seorang pendidik atau peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam melaksanakan sebuah pembelajaran, seperti saat ini di era pandemi covid-19 sistem pembelajaran dilaksanakan dengan sistem daring. Apalagi jika sistem pembelajarannya dilaksanakan dengan satu metode atau satu strategi maka hasil yang muncul akan bersifat monoton, maka dari itu seorang

¹⁹ Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*, (Banjarmasin: Aswaja Persindo, 2016), 4

pendidik harus lebih pintar mengolah sitem pembelajarannya agar pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan tidak membosankan. Menurut Fajarwati, menyatakan bawasanya reciprocal teaching adalah strategi pembelajaran berupa sebuah kegiatan mengajarkan materi kepada teman kelas. Menurut Doolittle et al, menyatakan bawasanya reciprocal teaching adalah strategi berbasis praktik yang mempraktikan materi-materi pembelajaran dengan cara pemahaman terlebih dahulu kemudian disampaikan kepada siswa lain.²⁰

Maka dari adanya sebuah strategi tersebut sebuah pembelajaran yang dilaksanakan secara daring akan tidak merasa membosankan, jika sebuah pembelajaran daring dilaksanakan dengan sara tetap hanya menggunakan strategi yang sama maka peserta didik yang menerima pembelajaran akan merasa jenuh dan membosankan. Maka dari itu agar pembelajaran tidak membosankan seorang guru menggunakan strategi reciprocal teaching yang sifatnya aktif dan kreatif.

Setiap strategi pembelajaran memiliki sebuah kelebihan masing-masing. Adapun kelebihan pada strategi reciprocal teaching sebagai berikut:

- 1) Melatih siswa belajar dengan mandiri, sebab dengan adanya belajar mandiri ini peserta didik kedepanya akan memiliki

²⁰ Yesie Erna Yunita Dkk, *Penerapan Pendekatan Pengajaran Terbalik Untuk Meningkatkan Kemandiria Belajar Biologi Siswa Kelas VII –G SMP N 5 Karanganyar Tahun Ajaran 2010/2011.* *Jurnal Pendidikan Biologi* Vol. 3, No. 2, Mei 2011

sebuah tingkat pemahaman yang baik dengan adanya sebuah perkembangan jaman.

2) Selama pembelajaran dengan menggunakan strategi ini peserta didik membuat sebuah ringkasan untuk mengurangi yang namanya sebuah pembelajaran yang memiliki pemahaman yang rendah.

3) Selama kegiatan pembelajaran peserta didik membuat sebuah pertanyaan kepada pemateri yang sedang bertugas untuk memecahkan sebuah masalah-masalah yang belum dipahami.

e. Evaluasi Pembelajaran

Dalam sebuah pendidikan tidak luput dengan adanya sebuah kegiatan pembelajaran yang ada di dalam sebuah pendidikan, guna untuk mencerdaskan peserta didik, sebab peserta didik ini yang akan menjadi penerus dan yang menjadi pemerjuang bangsa kedepanya. Sehingga seorang pendidik harus benar-benar memperhatikan peserta didiknya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan di akhir pembelajaran seorang guru atau pendidik harus mengadakan sebuah evaluasi pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran menurut pandangan N.E. Gronlund, evaluasi pembelajaran adalah sebuah proses yang sistematis untuk menentukan sejauh mana peserta didik dalam memahami pembelajaran dan selain itu juga bagaimana cara untuk mencapai

tujuan-tujuan dalam mencapai tujuan pembelajaran.²¹ Brinkerhoff. Menyatakan bahwa sebuah proses sejauh mana dalam pembelajaran tersebut untuk mencapai tujuan. Dengan adanya pendapat para ahli mengenai evaluasi pembelajaran ini biasanya evaluasi pembelajaran adalah hal yang paling penting di dalam sebuah pendidikan, sebab dari evaluasi ini seorang pendidik bisa mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi-materi yang diberikan dari pendidik kepada peserta didik. Dengan demikian evaluasi pembelajaran ini mencakup pengukuran, penilaian dan tes.²²

- 1) Pengukuran, Seorang pendidik harus benar-benar mempertimbangkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh seorang pendidik melalui media Google Classroom. Sehingga seorang peserta didik bisa mengukur dari tingkat pemahaman materi dengan tingkat kemampuan peserta didik.
- 2) Penilaian, Dengan adanya penilaian ini peserta didik bisa melakukan penilaian dengan adanya materi-materi yang sudah diberikan kepada peserta didik melalui media Google Classroom.
- 3) Tes, Seorang pendidik memberikan sebuah tes terhadap peserta didik mengenai terkait materi-materi yang sudah di berikan kepada peserta didik. Tes ini dalam media Goolge Classroom

²¹ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta:IKAPI,2020), 15.

²² Ibid. 16

diberikan dalam bentuk link, bisa berupa pilihan ganda, uraian singkat maupun uraian bebas, dan diberikan batas akhir pengerjaan soal.

f. Pengembangan Pengalaman Belajar

Dalam jiwa seorang pendidik harus memiliki tingkat pengalaman atau keprofesionalan dalam melaksanakan proses pembelajaran, agar dalam penyampaian materi-materi kepada peserta didik tidak memiliki permasalahan atau kendala dalam mencapai tujuan dalam pembelajaran. Menurut M. Arifin. Menyatakan pengalaman atau keprofesionalan adalah suatu Pekerjaan yang memerlukan teknik dan prosedur yang berpijak pada landasan intelektual.²³ Sehingga di dalam kegiatan belajar mengajar seorang pendidik maupun peserta didik harus memiliki tingkat kemampuan untuk memahami suatu materi.

Dengan demikian dengan adanya suatu pengalaman didalam kegiatan belajar mengajar melalui media google classroom ini seorang guru harus memiliki keahlian yang baik dalam melangsungkan kegiatan proses pembelajaran. Di dalam bidang keahlian atau keprofesionalan seorang guru harus memiliki cara dalam meningkatkan profesionalisme seorang guru dalam belajar:

Meningkatkan kualitas dan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

²³ Umar Sidiq, *Etika dan Profesi Keguruan*, (Tulungagung:STAI Muhamadiyah, 2018),4.

- 1) Berdiskusi mengenai rencana materi sebuah materi pembelajaran.
- 2) Berdiskusi mengenai pelaksanaan belajar mengajar dan evaluasi pembelajaran agar pembelajaran tersebut bisa mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Mengembangkan pengalaman dan keprofesionalan seorang guru.
- 4) Mengkaji jurnal dan buku pendidikan.

g. Media Belajar

Menurut Hamidjojo dalam Latuheru , media belajar adalah suatu alat yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran, sebagai alat perantara kepada peserta didik untuk menyampaikan materi-materi yang sedang dibahas guna untuk mencapai suatu tujuan.²⁴ Dalam kegiatan proses belajar mengajar secara daring pada masa pandemi Covid-19 seorang pendidik dan peserta didik, pasti menggunakan sebuah media didalam kegiatan pembelajaran, guna untuk mendukung kegiatan didalam sebuah proses pembelajaran,. Sebab didalam kegiatan pembelajaran selama pandemi melalui media masa juga bisa digunakan dalam belajar seperti, berdiskusi, belajar kelompok, mengerjakan tugas. Dan harus memerlukan dukungan dari jaringan internet yang memadai guna untuk melancarkan kegiatan selama melaksanakan pembelajaran online dimasa pandemi. Media yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran daring antara lain seperti:

1. WhatsAap

²⁴ Junaidi, *Strategi Pembelajaran*, (Surabaya:LAPIS-PGMI, 2008),4.

Messenger WhatsAap dapat digunakan dalam kegiatan pembeajaran seperti mengirim gambar dan mengirim file, untuk digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran.²⁵

2. Google Clasroom

Google Classroom merupakan Learning Management System (LMS) yang digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran yang sedang berlangsung secara jarak jauh, dan membutuhkan suatu jaringan internet yang memadai guna untuk bisa mengakses fitur-fitur yang digunakan dalam pembelajaran diaplikasi Google Classroom.²⁶ Bagian kegiatan diruang lingkup aplikasi Google Classroom seperti:

- 1) Membuat kelas
- 2) Menambah partisipan
- 3) Pengaturan nilai
- 4) Memposting pengumuman
- 5) Membuat tugas siswa
- 6) Membuat lembar absensi
- 7) Membuat Kuis²⁷

Sintaks dalam menjalankan pembelajaran melalui Google Classroom dapat dijalankan seperti penjelasan berikut:

²⁵ Ali Wira Rahman dkk, *Belajar di Luar Kelas Via WhatsAap. Jurnal Eksposur Vol. 7 No. 2 November 2018.*

²⁶ Edunex, *Google Classroom Panduan Mengelola Kelas Daring*, (Bandung: Direktorat Pengembangan Pendidikan ITB, 2020), 2

²⁷ Ibid, 2-10.

a. Persiapan

- 1) Guru menyiapkan sebuah perangkat pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan laptop atau Hp android
- 3) Membuat aplikasi Google Classroom untuk kelas online

b. Pelaksanaan

- 1) Seorang guru memerintah siswa untuk mengaktifkan google classroom yang sudah didownload di play store
- 2) Siswa disuruh gabung dengan kode yang sudah diberikan oleh guru
- 3) Seorang guru memastikan semua siswa sudah masuk di Classroom
- 4) Pembelajaran diheer didalam kolom tugas
- 5) Jika ada suatu hal yang belum paham bisa ditanyakan melalui kolom komentar
- 6) Ketika ada sebuah tugas baru file jawaban dikirim dikolom jawaban

c. Penutup

- 1) Guru memberi tanggapan dalam bentuk poin jika tugas sudah diserahkan
- 2) Guru selalu memberikan motivasi untuk belajar dan jaga protokol kesehatan pada masa pandemi.²⁸

²⁸ Nawir Lakawa, *Pembelajaran Moda Daring Menggunakan Google Classroom*, (Sulawesi Tengah: Tribunnews, 2020). <http://guruberbagi.kemendikbud.go.id/artikel/pembelajaran-moda-daring-menggunakan-google-classroom>.

Dari media-media pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring seperti yang tertulis diatas, biasanya media-media tersebut harus terjangkau dengan adanya sebuah jaringan internet. Menurut Turban internet adalah suatu jaringan yang tersambung keseluruh dunia untuk bisa mengakses suatu Web²⁹. Karena internet itu sendiri meliputi jaringan pendidikan dan risert dan terhubung dari berbagai jutaan komputer diseluruh dunia. Menurut Dal Pian dan Dal Silvera teknologi internet dapat digunakan dalam pembelajaran sehingga bisa membantu mengenai sebagai berikut:

- a) Mendapatkan hasil mengenai nilai-nilai pengetahuan baru
- b) Dapat menjangir para pelajar yang cukup banyak
- c) Mengembangkan skil dalam belajar individu maupun belajar kelompok.³⁰

h. Kelebihan dan Kekurangan Platfrom Google Classroom

Tabel 2.1:Berikut adalah tabel dalam pembelajaran daringmengggunakan aplikasi Google Classroom.³¹

NO	KELEBIHAN	KEKURANAGN
1.	Pada aplikasi Google Classroom tidak membutuhkan sebuah	Fitur dalam aplikasi Google Classroom tidak sebanyak aplikasi moodle.

²⁹ Munir, *Pembelajaran Jarak jauh*, (Bandung:ALFABETA,CV, 2012), 147.

³⁰ Ibid, 159

³¹ Meda Yuliani, *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan*. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020),76- 77.

	server.	
2.	Dalam aplikasi ini tidak memerlukan biaya/ gratis.	Jaringan dalam mengakses harus kuat.
3.	Mengenai sebuah tampilan sederhana tidak begitu sulit.	Tampilan ikon cukup sederhana.
4.	Ruang kapasitas peserta cukup luas.	Tidak bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan Video Call.
5.	Bersifat fleksibel bisa dibuka dengan menggunakan hp yang bersifat aplikasi android atau juga bisa dibuka dengan sebuah browser.	

2 Al-Qur'an Hadis

a. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an berasal dari kata qora, yakru, qur'an yang memiliki sebuah arti membaca bacaan. Sedangkan Al-Qur'an menurut istilah adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw Melalui perantara malaikat jibril yang

disampaikan secara berangsur-angsur dan membacanya merupakan suatu ibadah.³²

Menurut Orientalis H.A.R. Mengatakan bawasanya tidak ada nada, ritme, maupun getaran yang indah di dalam dunia semata, meliankan hanyalah al-qur'an yang di bawa oleh Nabi Muhammad Saw yang paling indah,mulia dan yang paling agung.³³ Sehingga dengan adanya itu al-qur'an sebagai kalam yang paling mulia di dalam agama islam.Selain itu di dalam Al-Qur'an juga memiliki sebuah keagungan yang amat begitu sempurna ketika seseorang membaca ayat-ayat Al-Qur'an tersebut, apalagi ketika sejak kecil seseorang anak diajari dengan membaca Al-Qur'an maka ketika sudah dewasa akan terbiasa dengan lafadz-lafadz Al-Qur'an.

Dalam dunia pendidikan sekolah khususnya pendidikan di madrasah seperti pelajaran Qur'an hadis adalah mata pelajaran yang sangat penting untuk diberikan kepada peserta didik, sebab pada mata pelajaran ini membahas mengenai hukum-hukum bacaan ayat-ayat al-qur'an, menghafal, dan juga membahas mengenai kandungan-kandungan dari ayat-ayat Al-Qur'an yang dipelajari pada mata pelajaran al-qur'an hadis.

Pendidikan di Madrasah merupakan sebuah pendidikan yang membahas mengenai suatu sumber hukum dan selain itu juga

³² Muhammad Abdul Hafidz, *Al-Qur'an Hadis*, (Jakarta:Kementrian Agama , 2014), 3- 4

³³ Awaluddin Nur,*Pengaruh Pembelajaran Qur'an Hadis Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas XI IPS MA SYEKH YUSUF SUNGGUMINASA KABUPATEN GOA,*'Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Alauddin Makasar.

sebagai pegangan hidup umat islam mengenai suatu hukum agama. Sehingga pelajaran al-qur'an hadis harus selalu ditingkatkan agar generasi penerus masa depan khususnya para pelajar yang beragama islam bisa mengetahui dan memiliki patokan maupun pegangan dalam suatu hukum agama.

Dengan adanya pelajaran al-qur'an hadis di Madrasah sangat membantu dan bisa mengembangkan skil kemampuan peserta didik dalam mengembangkan pengetahuanya di era globalisasi seperti saat ini, sehingga dengan adanya pelajaran al-qur'an hadis di madrasah bisa membantu dalam pemahaman mengenai ilmu-ilmu al-qur'an hadis dan bisa meneruskan kejenjang yang lebih tinggi.

Menurut Departemen Agama, menyatakan bawasanya dalam penyajian di dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis ada beberapa pendekatan, Agar dalam penyampaian materi Al-Qur'an Hadis dapat diterima oleh peserta didik yaitu antara lain:³⁴

- a) Pendekatan keimanan: Seorang pendidik dalam menyampaikn pelajaran Al-Qur'an Hadis kepada peserta didik tidak hanya sekedar menyampaikn saja, tetapi juga bisa menerapkan dari ilmu-ilmu yang diajarkan kepada peserta didik.
- b) Pendekatan Pengalaman :Seorang pendidik dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru maka seorang pendidik

³⁴ Ar Rasikh, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal Penelitian Keislaman, Vol. 15 No. 1 Tahun 2009.*

tersebut harus memiliki pengalaman-pengalaman didalam sebuah pembelajaran.

- c) Pendekatan Pembiasaan : Dalam kehidupan sehari-hari seorang pendidik maupun peserta didik harus bisa menerapkan ilmu-ilmu Al-Qur'an Hadis dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Pendekatan emosional : Sebagai seorang pendidik harus memiliki sebuah emosional yang baik agar didalam proses pembelajaran bisa mencapai dari adanya sebuah tujuan pembelajaran.
- e) Pendekatan rasional : Dalam penyampaian materi kepada peserta didik materi-materi yang diberikan haruslah masuk akal dan mudah diterima oleh seorang pendidik, artinya penjelasan-penjelasan yang dilontarkan tidak bermuluk-muluk.
- f) Pendekatan fungsional : Ketika sudah sebagai seorang pendidik maka harus siap melaksanakan tugas dan fungsi sebagai seorang pendidik yang baik.
- g) Pendekatan keteladanan : Seorang pendidik memberikan contoh yang baik kepada peserta didik maupun orang-orang yang ada disekelilingnya, sebab seorang pendidik adalah orang yang memiliki ilmu yang baik, ada istilah Guru (digugu lan ditiru).

Menurut Subkhi Salih Al-Qur'an merupakan kitab Allah Swt yang mengandung mukjizat yang tertulis dalam mushaf-mushaf, yang diturunkan

secara mutawatir dan membacanya merupakan suatu ibadah bagi yang membacanya.³⁵ Sedangkan menurut Syeikh Muhammad Abduh Al-Qur'an adalah suatu bacaan-bacan yang paling mulia yang tertulis pada mushaf-mushaf Al-Qur'an, yang selalu terpelihara didalam dada seseorang yang menjaganya.³⁶ Dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an ini adalah suatu kalam Allah SWT. Yang paling sempurna dari kalam-kalam yang lainnya, sehingga dapat kita ketahui bawasanya didalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat Al-Qur'an yang begitu paling sempurna sehingga dalam penerapannya tidak bisa maksimal jika belajar mengenai Al-Qur'an tanpa adanya seorang guru, ustad atau kiyai. Al-Qur'an merupakan sumber pokok umat islam dalam memahami sebuah pengetahuan, keterampilan dan wawasan selain itu juga memagami mengenai syariat.³⁷

Dalam Al-Qur'an menyebutkan mengenai sifat yang dimiliki oleh malaikat tidak ada yang menyamai dengan sifat-sifat makhluk Allah Swt yang lainnya dan Al-Qur'an menjadi kalam Allah yang paling mulia.³⁸ Sehingga pada Al-Qur'an ini diawali dengan bacaan Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas, selain itu membaca Al-Qur'an ini merupakan suatu ibadah dan sebagai hujjah bukti dengan atas kerasulan Nabi Muhammad Saw.

³⁵ Fuad Thahari, *Al-Qur'an Hadis*, (Jakarta:Kementrian Agama, 2014), 7.

³⁶ Ibid, 7

³⁷ Ade Budima, *Ulumul Hadits*, (Rangkasbitung:Komite Pendidikan dan Budaya Islam Majelis Ulama Indonesia, 2017),9

³⁸ Erwin Yudi Prahara, *Materi Pendidikan Agama Islam DI SMP/ SMK*, (Ponorogo:IAIN,2019), 37.

Kitab Suci Al-Qur'an memiliki banyak sekali kemuliaan-kemuliaan yang berada didalam kitab suci Al-Qur'an tersebut, kemuliaan-kemuliaan tersebut yang ada pada Al-Qur'an antara lain sebagai berikut:³⁹

- a) Didalam al-Qur'an memuat sebuah ringkasan-ringkasan mengenai ketuhanan yang baik bagi umat islam dari kitab-kitab sebelumnya.
- b) Al-Qur'an memiliki kekuatan yang kekal bagi umat islam
- c) Al-Qur'an memberi sebuah ilmu mengenai pengetahuan-pengetahuan yang ada pada alam semesta yang sesuai dengan kandungan Al-Qur'an.
- d) Al-Qur'an diturunkam kepada nabi muhammad Saw, dengan tujuan untuk disampaikan kepada umat manusia dimuka bumi untuk diamalkan.

b. Hadis

Hadis secara etimologi, merupakan kata benda (isim) dari kata *at-Tahis* yang memiliki arti pembicara. Sedangkan secara istilah hadis memiliki pengertian menurut al-Tibbil berpendapat bawasanya suatu hadis itu tidak hanya meliputi sabda Nabi Muhammad Saw, taqiri dan perbuatan, tetapi juga meliputi sabda nabi dan para sahabat.⁴⁰ Hadis menurut ahli ushul berpendapat bawasanya hadis itu adalah segala perbuatan, segalan ucapan, dan segala taqiri Nabi muhammad Saw yang ada sangkut pautnya

³⁹ Ibid, 7-8

⁴⁰ Khusniati Rofiah, *Studi Ilmu Hadith*, (Ponorogo:STAIN PO Press,2010), 2.

dengan Hukum-hukum.⁴¹ Sehingga dengan adanya hadis ini akan memperkuat dengan adanya sebuah al-qur'an.

Dengan demikian dalam hadis ini para sahabat-sahabat juga menulis hadis, sehingga hadis ini akan semakin baik dan memperkuat dengan adanya sebuah Al-Qur'an. Menurut jumbuh ulama para sahabat-sahabar tersebut ialah adil dan seorang jumbuh ulam tidak memerlukan yang namanya sebuah penelitian dengan adanya sebuah keadilan para sahabat.⁴²

1. Bentuk-Bentuk hadis

Dari adanya penjelasan-penjelasan mengenai hadis diatas dapat diketahui juga mengenai bentuk-bentuk hadis, sehingga dalam ruang lingkup hadis bisa tercukupi sehingga meliputi.⁴³

a) Hadis Quali

Hadis Quali adalah segala perkataan-perkataan Nabi Muhammad Swa yang memiliki isi mengenai perintah, tuntutan dan petunjuk syara' meliputi sebuah kisah mapun peristiwa yang ada kaitanya atau ada hubunganya dengan pembentuka akhlak. Sehingga dengan adanya hadis Quali ini adanya sebuah perintah untuk membentk jiwa seseorang menjadi yang lebih baik lagi.

b) Hadis Fi'il

Hadis Fi'il adalah suatu perbuatan Nabi Swa yang dijadikan sebuah panutan oleh umat islam pada masa lalu dan sehingga

⁴¹ Ibid, 3

⁴² Alfiah, Dkk, *Studi Ilmu Hadis* (Rindu Serumpun:Katalog Dalam Terbitan (KDT) 2016),93.

⁴³ Khusnianti Rofiah, *Studi Ilmu Hadits*, (Ponorogo: IAIN PO Press, 2018), 13-15.

tetap dilestarikan hingga saat ini, seperti panutan melaksanakan kewajiban untuk berwudu, sholat, puasa.

Dalam hadis ini seseorang muslim diperintah untuk melaksanakan perintah didalam sebuah kewajiban umat muslim, sehingga Allah Swt memerintah umat muslim untuk melaksanakan perintah kewajiban untuk melaksanakan sholat, wudhu dan puasa, dengan adanya perintah ini umat islam akan menjadi umat yang rahmatanlilalamin.

c) Hadis Taqiri

Hadis Taqiri adalah suatu ketetapan yang dilakukan oleh para sahabat kepada Nabi Muhammad Saw, dalam melakukan penentuan mengenai sesuatu yang datang kepada nabi. Sehingga kita ketahui biasanya Nabi Muhammad Saw adalah utusan Allah Swt, sehingga Nabi Muhammad Saw memiliki tugas dari Allah untuk menyampaikn wahyu kepada makhluk yang ada di muka bumi.

d) Hadis Hammi

Hadis Hammi adalah suatu tujuan atau misi yang diinginkan oleh Nabi Muhammad Saw, tetapi tujuan dan misi tersebut belum bisa terlaksana. Dengan demikian kita harus lebih mengkaji lebih dalam lagi mengenai hadis hami, sebab dalam penjelasan hadis hami memiliki tujuan yang sangat diinginkan

oleh Nabi Muhammad Saw dan kemudian tujuan dan misi yang diinginkan Nabi tersebut belum bisa terlaksana.

e) Hadis Ahwal

Hadis Ahwal adalah perbedaan dari keempat hadis diatas seperti hadis Quali, hadis Fi'li, hadis Taqili, dan hadis Hammi, sebab pada hadis Ahwal ini memiliki arti mengenai pemberitaan kepribadian Nabi Muhammad Saw. Sebab dari masing-masing hadis diatas memiliki makna dan memiliki penjelasan yang berbeda dari hadis Ahwal, sehingga pada hadis Ahwal ini menjelaskan mengenai sikap kepribadian Nabi Muhammad Saw dalam kehidupannya. Pemberitaan mengenai Kepribadian Nabi Muhammad Saw dapat disampaikan melalui hadis Ahwal ini yang sesuai dengan penjelasan tersebut.

Dalam Al-Qur'an Hadis ada beberapa tujuan dan ruang lingkup dari adanya pembelajaran Al-Qur'an Hadis diantaranya:⁴⁴

a. Tujuan

- 1) Dapat meningkatkan mengenai sebuah kecintaan peserta didik kepada Al-Qur'an Hadis.
- 2) Dapat meningkatkan kekhushyukan peserta didik dalam shalat dalam mengamalkan hukum bacaan tajwid serta dapat mengamalkan isi kandungan dengan adanya semua surat yang ada.

⁴⁴ Putri Aprilianingrum, *Analisis Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MA GUPPI Windusari Magelang Tahun Ajaran 2017/ 2018. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI SALATIGA.*

3) Membekali peserta didik dengan sebuah dalil-dalil yang ada pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

b. Ruang lingkup Al-Qur'an Hadis

- 1) Kegiatan membaca dan kegiatan menulis merupakan suatu tindakan untuk mengamalkan dan menerapkan ilmu tajwid yang ada pada materi Al-Qur'an Hadis.
- 2) Mengamalkan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang ada pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang ada.

Menurut Fahrurrozi, pembelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah adalah suatu faktor yang membentuk watak peserta didik dalam memahami suatu ilmu mengenai ilmu Al-Qur'an Hadis dan memberikan nilai-nilai keyakinan kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁵ Sehingga di dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah memiliki keteria dan tujuan yang baik terhadap peserta didik yang sedang diampu oleh seorang pendidik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Menurut Ahmad Tafsir mengemukakan bawasannya didalam pembelajaran seorang guru atau pendidik harus memiliki dan bisa mencapai tujuan dalam pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, antara lain sebagai berikut:⁴⁶

⁴⁵ Purninadi Putra, Idawati, Telaah Kurikulum Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Intidaiyah. *Jurnal Ilmiah PGMI Universitas Negri Raden Fatah Palembang, Volume 3, Nomor 2, Desember 2017.*

⁴⁶ Ar Rasikh, Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal Penelitian Keislaman Universitas Islam Negri Mataram Volume. 15 No. 1 (2019): 14-28.*

- a. Tahu, Mengetahui, agar di dalam suatu kegiatan pembelajaran khususnya di dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah seorang pendidik harus bisa menyakinkan peserta didik agar bisa memahami suatu konsep pembelajaran.
- b. Terampil dan memiliki kemampuan dalam melaksanakan dan mengerjakan apa yang sudah peserta didik diketahui.
- c. Peserta didik bisa mengamalkan dan melaksanakan apa yang mereka ketahui.

2. Materi pembelajaran

- a. Penciptaan Manusia dan Berbagai Kholifah di Bumi.

Dalam penciptaan manusia dimuka bumi ini memerlukan waktu yang cukup panjang, sehingga Allah Swt menciptakan manusia melalui berbagai tahapan-tahapan. Menurut Baharuddin, Menyatakan bawasanya Makhluk yang paling sempurna yang berada dimuka bumi adalah manusia, dengan bekal yang dimiliki manusia diberi sebuah tugas oleh Allah Swt sebagai seorang Khalifah dimuka bumi.⁴⁷ Sehingga dengan demikian dapat dijelaskan dalam ayat-ayat al Qur'an seperti berikut.

- b. QS. Al Mu'minun (23) ayat 12-14.

⁴⁷ Eka Kurniawati dkk, *Manusia menurut konsep Al-Qur'an dan Sains, Jurnal of Natural Science, Vol. 1, No. 1, April 2018.*

Pada ayat ini menjelaskan mengenai penciptaan makhluk dimuka bumi, sehingga dapat dijelaskan pada penjelasan surat al Mu'minun (23) ayat 12-13 sebagai berikut:

خَلَقْنَاوَلَقَدْوَلَقَدْ الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِنْ طِينٍ (١٢)

ثُمَّ جَعَلْنَا نُطْفَةَ قَرَارِي فِي مَكِينٍ (١٣)

ثُمَّ نُطْفَةَ جَعَلْنَا عَلَقَةً مُضْغَةً أَلْعَلَقَةَ فَخَلَقْنَا فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ فَكَسَوْنَا عِظَامًا

ثُمَّ شَأْنَاهُ أَحْلَقَ آخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ خَيْرُ الْخَالِقِينَ (١٤)

فَكَسَوْنَا عِظَامًا لَحْمًا

Artinya: Dan sungguh, kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah. Kemudian kami menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh yaitu rahim. Kemudian, air mani itu kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang kami bungkus dengan daging. Kemudian, kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk)lain. Mahasuci Allah., pencipta yang paling baik. QS. Al Mu'minun (23) ayat 12-14

c. Terjemah kosa kata / kalimat (Mufradat)

TERJEMAHAN	LAFAL	TERJEMAHAN	LAFAL
Sesuatu yang melekat	عَلَقَةً	Dan sungguh	وَلَقَدْ
Segumpal daging	مُضْغَةً	Kami telah menciptakan	خَلَقْنَا

Tulang	عِظَامًا	Manusia	الْإِنْسَانَ
Kemudian kami bungkus	فَكَسَوْنَا	Dari saripati	سُلَالَةٍ مِّنْ
Daging	لَحْمًا	Dari tanah	طِينٍ مِّنْ
Kami menjadikanya	أَنْشَأْنَاهُ	Kemudian	نَمِّ
Makhluk yang (berbentuk) lain	خَلْقًا آخَرَ	Kami menjadikanya	جَعَلْنَاهُ
Mahasuci Allah	اللَّهُ فَتَبَارَكَ	Air mani	نُطْقَةً
Pencipta yang paling baik	الْخَالِقِينَ أَحْسَنُ	Dalam tempat yang kokoh (rahim)	قَرَارِمَكِينَ فِي

d. Penjelasan Ayat

Dalam arti surat Al Mu'minin ini dalam penciptaan makhluk dimuka bumi sangat unik, mulai dari awal hingga akhir dalam pembentukan atau penciptaan makhluk dimuka bumi. Dan sehingga Makhluk dimuka bumi yaitu manusia adalah makhluk ciptaan Allah Swt yang paling sempurna dari makhluk-makhluk yang lainnya.

Dalam ayat 12 ini menjelaskan penciptaan mausia pertama berasal dari saripati atau berasal dari tanah kemudian pada penjelasan ayat berikutnya yang ayat ke 13 menegaskan atau

menjelaskan bawasanya saripati yang berasal dari tanah tersebut dijadikan sebagai air mani. Dalam ilmu biologi air mani dipertemukan dalam rahim seorang perempuan kemudian bertemu dengan sel telur dalam rahim perempuan. Dalam ayat yang ke 14 menjelaskan mengenai ketika hal tadi sudah berada dalam rahim perempuan maka dalam kurun waktu tertentu kana menjadi segumpal darah dan akhirnya terwujudnya sebuah makhluk yaitu manusia.⁴⁸

e. QS. Al-Dzariyat (51) 56.

Dalam penciptaan manusia dimuka bumi mempunyai sebuah misi dan tujuan yang pasti, sehingga Allah Swt, menciptakan berbagai makhluk di muka bumi agar menjadi bagian dari penduduk dimuka bumi. Menurut Charles Robret Darwin, Mengatakan bawasanya penciptaan manusia dimuka bumi melalui sebuah proses yang panjang evolusi. Sehingga dengan adanya teori ini bawasanya penciptaan makhluk dimuka bumi mengalami cara dan proses yang begitu lama mulai dari nabi adam. Sehingga dalam penciptaanya dapat dijelaskan dalam berabagai ayat al-Qur'an, seperti yang dijelaskan dalam dalam surat Al-Dzariyat (51) ayat 56 sebagai berikut:⁴⁹

⁴⁸ Kamarrudin Amin, *Al-Qur'an Hadis*, (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2019). Hal. 8-10

⁴⁹ Lukman Hakim Syaifudin, *Penciptaan Manusia dalam persepektif Al-Qur'an dan Sains*,(Jakarta:Lajajah Penthasinan Mushaf Al-Qur'an, 2016), 2.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (٥٦)

Artinya : *Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-ku. (QS. Al Dzariyat (51) ayat 56).*

f. Terjemah kosa kata / kalimat (Mufradat)

TERJEMAH	LAFAL	TERJEMAH	LAFAL
Dan manusia	وَالْإِنْسَ	Aku tidak menciptakan	وَمَا خَلَقْتُ
Melainkan agar mereka beribadah kepada-ku	إِلَّا لِيَعْبُدُونِ	Jin	الْجِنَّ

g. Penjelasan Ayat

Allah Swt. Menggaskan dalam QS. Al Dzariyat (51) ayat 56). Bahwa tujuan dari adanya penciptaan manusia dan jin dimuka bumi adalah agar makhluk yang diciptakan oleh Allah Swt. Di muka bumi agar beribadah, tunduk dan taat dari segala perintah maupun larangan yang di tegaskan oleh Allah Swt. Sebab dari adanya perintah tersebut adalah untuk mencari ridha Allah Swt.

Ibadah yaitu merupakan sebuah perbuatan bukti rasa syukur kepada Allah Swt. Karena dari Allah ini yang sudah memberikan nikmat lahir maupun bathin, dan menciptakan manusia dari sebaik-baiknya makhluk yang ada dimuka bumi. Sehingga jika kita sebagai manusia yang sadar dengan adanya Allah maka kita akan merasakan nikmat yang dunia yang sudah Allah berikan

kepada kita, dan sebaliknya jika kita sebagai manusia tidak bisa sadar dengan adanya Allah maka tidak akan sadar dengan adanya nikmat yang sudah diberikan Allah dimuka bumi kepada makhluknya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

1. Pendekatan

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu hal yang spesifik antara suatu fakta dari sebuah dunia kehidupan. Metode ini diterapkan untuk memahami dan mengetahui suatu sasaran yang kita tuju baik itu objek maupun subjek, pada sebuah lembaga yang berdasarkan suatu fakta yang riil (Nyata) dan ditampilkan secara apa adanya. Melalui pendekatan ini seorang peneliti akan mengetahui suatu gambaran mengenai realitas suatu sasaran yang akan dilakukan oleh seorang peneliti.⁵⁰

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai studi khusus pada suatu lembaga yang memiliki suatu permasalahan-permasalahan yang sudah tertulis pada diskriptif yang dijelaskan secara terperinci mengenai fenomena-fenomena yang terjadi.⁵¹

⁵⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif:Teori dan Praktik* (Jakarta:PT. Bumi Aksara,2015),81

⁵¹ Lexy Maleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), 4-7.

B. Kehadiran Peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan dari seorang peneliti sebab dari pengamatan seorang peneliti ini yang bisa menjadikan dan menjalankan sebuah sekenarionya dalam sebuah penelitian. Sehingga mulai dari pengumpulan data dan pengumpulan instrumen-insrumen yang lain ini juga dilakuakn oleh seorang peneliti dengan baik, agar mudah dalam penyusunan hasil peelitian ⁵²

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun. Alasan peneliti memilih penelitian di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun, di sana dalam sistem pembelajarannya berbasis online atau daring terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, karena di dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ini mencakup materi-materi mengenai hadis-hadis, ayat-ayat Al-Al'Qur'an arab dan juga memahami mengenai penerapan ilmu Al-Qur'an, sehingga sulit ketika materi disampaikan secara online tanpa menggunakan sebuah media yang mendukung dengan adanya materi pelajaran. Dan penyebab di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun melaksanakan pembelajaran onlien yaitu disebabkan adanya pandemi Covid-19 yang sedang melanda negara Indonesia. Dengan memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 maka dalam pelaksanaan pembelajaran di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun dengan sistem online. Sehingga peneliti memilih lokasi di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun sebagai tempat penelitian maka peneliti mengharapkan

⁵² Sugiyono, *Metode Peneliiian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta,2016),301

menemukan penerapan pembelajaran online yang baik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam peneliti kualitatif ialah kata-kata dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI, dan siswa kelas XI, Selebihnya adalah data-data yang mendukung seperti dokumen dan yang lainnya. Dalam hal tersebut jenis penelitian ini datanya terbagi dalam bentuk kata-kata dan sebuah tindakan, sumber data tertulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 (Tiga): yang pertama adalah observasi berperan serta (*participan observation*), yang kedua adalah wawancara mendalam (*in depth interview*) dan yang ketiga adalah dokumentasi (*document review*). Dari teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh seorang peneliti dapat dijelaskan sebagai berikut.⁵³

1) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh seorang pewawancara. Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam, artinya peneliti mengajukan beberapa

⁵³ Ibid. 193

pertanyaan-pertanyaan secara mendalam yang memiliki sebuah hubungan yang berkaitan dengan rumusan masalah sehingga dengan wawancara mendalam ini data-data yang diinginkan oleh seorang peneliti bisa terkumpul semaksimal mungkin.⁵⁴

Macam-macam wawancara⁵⁵

- a. Wawancara Terstruktur. Wawancara terstruktur ini digunakan sebagai cara atau teknik untuk pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul sudah mengetahui informasi yang akan sedang digali. Oleh karena itu di dalam pengumpulan data wawancara seorang peneliti sebelum melakukan kegiatan terjun langsung lapangan harus membuat dan menyiapkan instrumen pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada orang yang lebih tahu mengenai informasi yang kita gali.
- b. Wawancara Semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk ke dalam kategori in-depth interview, dalam kegiatan wawancara semiterstruktur ini lebih bebas dibandingkan dari wawancara terstruktur.
- c. Wawancara tak berstruktur. Wawancara ini berbeda dengan wawancara yang lain pada wawancara ini tidak memerlukan pedoman wawancara yang struktur, tetapi langsung bertanya mengenai poin-poin pembahasan yang sedang digali.

⁵⁴ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:RENEKA CIPTA,2007),165

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, 319.

2) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi juga dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Dengan adanya sebuah kegiatan observasi untuk kegiatan pengumpulan data mengenai permasalahan-permasalahan yang ada pada lokasi penelitian, akan memudahkan seseorang peneliti dalam melakukan pengumpulan data atau sampel yang dibutuhkan dalam penyusunan dari hasil akhir penelitian.⁵⁶

3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dimana peneliti mencari data tentang hal-hal atau variabel yang mendukung dengan adanya sebuah fokus penelitian yang dituju. Dokumentasi ini baik berupa catatan, transkrip, visi misi, agenda, tujuan, struktur organisasi lembaga maupun hal-hal yang lain yang dibutuhkan oleh seorang peneliti untuk melengkapi data-data dari sebuah penelitian.⁵⁷

F. Teknik Analisis Data

Menurut Faisal, analisis data dalam penelitian kualitatif adalah kegiatan menganalisis data dengan apa yang dilakukan didalam sebuah riset untuk mendapatkan sebuah hasil data penelitian yang riil dari adanya sebuah penelitian yang dilakukan.⁵⁸

a. Redaksi Data

⁵⁶ Ibid, 158

⁵⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), 77.

⁵⁸ Salim, Syahrudin, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 145.

Redaksi data adalah kegiatan seseorang peneliti dalam merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang pokok dari data yang diperoleh ketika seorang peneliti dilapangan. Kemudian diambil dari poin-[poin yang penting yang sesuai dari redaksi data yang diperlukan⁵⁹

b. Display Data

Data yang sudah diredaksi oleh seorang peneliti, selanjutnya data-data tersebut memasuki pada tahap pemaparan. Pemaparan ini dilakukan untuk kegiatan penarikan informasi dari adanya sebuah data yang sudah di redaksi yang sesuai dengan rumusan masalah.⁶⁰

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau Verifikasi merupakan suatu hasil dari adanya sebuah fokus penelitian yang berdasarkan dari hasil analisis data.⁶¹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan sebuah data merupakan hal yang paling terpenting dalam mengetahui suatu kesahihan (Validitas) dan keandalan (reliabilitas) suatu penelitian untuk mengetahui apakah valid tidaknya suatu informasi yang diperoleh. Maka dari adanya suatu informasi yang didapatkan oleh seorang peneliti mengenai sebuah informasi yang diberikan, adakalanya informasi dari informan satu dan informan yang lainnya memiliki perbedaan kalimat, walaupun memiliki persamaan arti. Sehingga peneliti melakukan pengecekan

⁵⁹ Ibis, 148

⁶⁰ Ibid, 149

⁶¹ Ibid, 150

keabsahan dengan menggunakan teknik triangulasi.⁶² Triangulasi adalah alat atau teknik yang digunakan dalam pengecekan suatu data, agar data tersebut bisa memiliki nilai keabsahan yang valid. Dalam pengecekan keabsahan data pada triangulasi bisa melalui cara triangulasi berbagai sumber dan berbagai waktu.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-Tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut⁶³:

1. Tahap Pra Lapangan. Pada Tahap Pra Lapangan ini meliputi penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan, mengurus kegiatan perizinan, menjajagi dan menilai keadaan lapangan yang akan diteliti, memilih informasi, menyiapkan perlengkapan-perlengkapan penelitian yang ada sangkut pautnya dengan etika penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan. Pada tahap ini seorang peneliti menulis dan menganalisis apa yang sedang diamati atau yang sedang diteliti.
3. Tahap Pasca Lapangan. Pada tahap ini peneliti melakukan penulisan apa yang sudah didapatkan dalam kegiatan penelitian, seperti pengamatan, wawancara, data tertulis dan dianalisis dalam bentuk naratif.
4. Tahap Penulisan Hasil Laporan. Pada tahap ini peneliti menuangkan dalam bentuk tulisan dari hasil yang sudah didapatkan dalam kegiatan penelitian dan dapat diketahui alurnya dan mudah dipahami.

⁶² Sumasno Hadi, *Pemikiran Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 22 Nomor. 1, Juni 2016, hlm, 74-79.

⁶³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. 89.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Umum.

Pada bab ini akan dipaparkan dengan secara sistematis mengenai gambaran data umum yang berada di MAMa'arif Al-Hikmah Ngrayun. Dalam paparan data ini meliputi data diri Madrasah, Visi, Misi dan tujuan, data guru dan karyawan, data Siswa, jangkauan layanan dan aset yang dimiliki.

1. Profil MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun

a. Data Diri

- 1). Nama Sekolah : Madrasah Aliyah "AL HIKMAH"
Ngrayun
- 2). Alamat :
Kelurahan / Desa : Baosan Kidul
Kecamatan : Ngrayun
Kabupaten : Ponorogo
Provinsi : Jawa Timur
Kode Pos : 63464
- 3). Status Sekolah : Swasta
- 4). NSM : 131235020046
- 5). NPSN : 20584470

6). Tahun didirikan : Tahun 2005

7). Tahun Beroperasi : Tahun 2005

b. Visi , Misi dan Tujuan MA Ma'arif I-Hikmah Ngrayun

1). Visi

“Terwujudnya lulusan madrasah yang unggul dalam bidang imtaq dan iptek serta berwawasan lingkungan”

2). Misi

- a. Mengembangkan kurikulum yang relevan dengan situasi, kondisi dan kebutuhan masyarakat
- b. Meningkatkan dan memberdayakan sarana dan prasarana yang memadai
- c. Meningkatkan prestasi serta lulusan yang handal
- d. Meningkatkan kesejahteraan warga madrasah dan mewujudkan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan dengan lembaga / instansi lain
- e. Meningkatkan manajemen madrasah yang tertib, transparan dan akuntabel.

3). Tujuan

- a). Meningkatkan kualitas tenaga pendidik
- b). Meningkatkan prestasi belajar
- c). Meningkatkan dan memberdayakan sarana dan prasarana
- d). Meningkatkan bahan bacaan di perpustakaan
- e). Meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler

f). Meningkatkan keikutsertaan kegiatan di luar madrasah

c. Data Guru dan Karyawan

Adapun data guru dan Karyawan di MA Ma'arif Al-Hikmah

Ngrayun adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan

Nama	Keterangan
Kepala Sekolah	1
Guru tetap	31
Guru Tidak Tetap	-
Guru Bantu Pusat	-
Penjaga Sekolah	2
Jumlah	34

d. Jumlah Siswa (Perkembangan Jumlah Siswa)

Jumlah perkembangan siswa setiap tahunnya di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun dapat diketahui melalui data tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data perkembangan jumlah siswa

Tahun	Perkembangan Jumlah Siswa			Tahun
2005/2006	26			26
2006/2007	23	26		49
2007/2008	22	23	26	71

2008/2009	39	22	23	84
2009/2010	41	39	22	102
2010/2011	52	41	39	132
2011/2012	46	52	41	139
2013/2014	56	46	52	154
2015/2016	56	52	46	154
2016/2017	56	56	52	164
2017/2018	42	56	56	154
2018/2019	36	42	56	134
2019/2020	56	36	42	134

e. Jangkauan Layanan

Tabel 4.3 Data jangkauan layanan

No	Komponen	Keterangan
1.	Lingkungan Geografis	Ma al hikmah terletak di daerah pegunungan arah selatan kota ponorogo, berbatasan dengan kabupaten pacitan, akan tetapi mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar karena terletak di tengah-tengah masyarakat baosan kidul.

2.	Lingkungan sosial ekonomi	Berdasarkan kehidupan sosial ekonomi mata pencaharian penduduk sekitar lebih dari 50 % sebagai petani.
3.	Lingkungan Budaya dan Apresiasi masyarakat terhadap pendidikan	Mayoritas beragama islam dan homogeny Minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi mulai meningkat

f. Aset yang dimiliki di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun

Data aset yang berada di lembaga MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun dapat diketahui melalui data tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data tabel aset madrasah

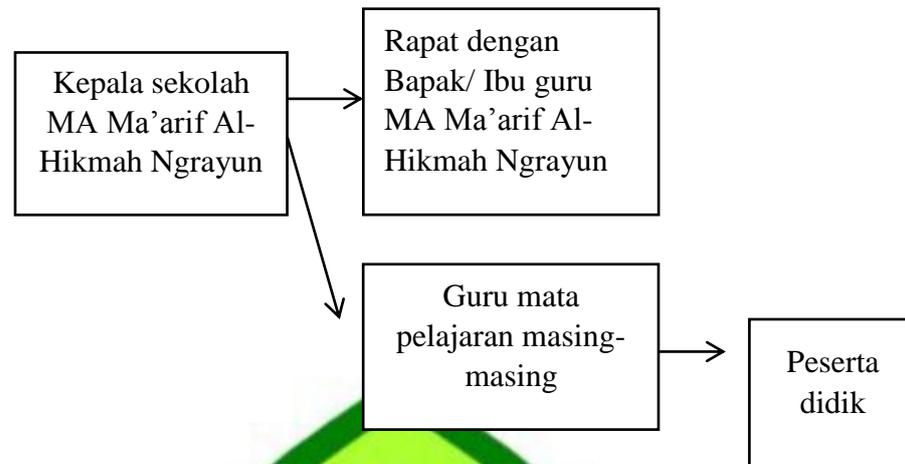
NO	Ruang	Kondisi			Jumlah
		Baik	Sedang	Rusak	
1.	Ruang Belajar	-	6	3	9
2.	Kantor	2	-	-	2
3.	Ruang Guru	1	-	-	1
4.	Ruang	-	1	-	1

	Perpustakaan				
5.	Ruang UKS	-	1	-	1
6.	Gedung	-	-	-	1
7.	Kantin	-	1	-	1
8.	WC		-	4	4

B. Deskripsi Data Khusus

1. Konstruksi perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui media Google Classroom kelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021.

Konstruksi perencanaan pembelajaran merupakan suatu hal yang paling utama dilakukan oleh seorang pendidik atau guru dalam menjalankan sebuah aktivitasnya di dalam sebuah pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan tindakan yang paling penting untuk dilakukan oleh seorang guru sebelum melaksanakan tahap-tahap pembelajaran selanjutnya, apalagi pada masa pandemi ini sekolah-sekolah mengadakan proses pembelajaran dengan secara daring dan menggunakan sebuah media untuk dijadikan sebuah perangkat pembelajaran, guna untuk memahamkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dengan adanya konstruksi perencanaan pembelajaran seorang guru harus bisa memaksimalkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah.



Tabel 4.5 kegiatan pelaksanaan pembelajaran daring

MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun merupakan sekolah yang dibawah naungan Nahdlatul Ulama sehingga dengan pandemi covid-19 ini, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan secara daring yang menggunakan sebuah media. Sehingga dengan itu seorang guru harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang baik untuk bisa memaksimalkan sebuah proses pembelajaran. Dengan adanya pandemi ini MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun melakukan pembelajaran berbasis daring untuk menanggulangi adanya pembelajaran tatap muka dan dilakukan dengan pembelajaran dengan sistem daring yang menggunakan sebuah media untuk pembelajaran. Seperti yang dikatakan guru Qur'an Hadis kelas XI Bapak Andi maulana S.Pd.

Ya. Kalau perbedaan dalam sistem pembelajaran tentu sangat berbeda mas. Seperti dulu sebelum adanya pandemi covid-19 yang melanda negara kita ini ya mas, dalam pembelajaran mengulas sebuah materi seorang guru masuk kelas, mempersiapkan pembelajaran yang efektif agar siswa bisa memahami pelajaran yang saya berikan dengan baik seperti itu mas. Sehingga sekarang

kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring, dalam persiapannya pun juga berbeda seperti pembelajaran tatap muka, pada pembelajaran daring ini seorang guru harus menyiapkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam pembelajaran daring seperti harus mempersiapkan RPP dengan format sistem daring, selain itu juga pada guru yang usianya lebih tua lumayan kesulitan ketika pembelajaran dilakukan dengan secara daring, dan harus saling membantu satu sama lain seperti itu mas.⁶⁴

Dengan data di atas bawasannya pada pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring memiliki perbedaan yang lumayan banyak, pada pembelajaran seperti tatap muka yang dilaksanakan pada pembelajaran pada umumnya seorang guru melaksanakan pembelajaran berada di dalam kelas, mempersiapkan kegiatan pembelajaran agar pembelajaran bisa kondusif dalam memahami materi yang seorang guru berikan kepada siswa ketika mengajar di dalam kelas, lihat pada bagian lampiran mengenai lampiran RPP.

Sedangkan pada pembelajaran daring yang dilakukan dengan bantuan sebuah media pembelajaran yang sifatnya membantu dalam proses pembelajaran berlangsung, seorang guru atau pendidik harus mempersiapkan mulai dari awal berbeda dengan persiapan pembelajaran pada tatap muka, pada pembelajaran daring ini membutuhkan pikiran yang lebih luas dalam merancang sebuah pembelajaran yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun pada sistem pembelajaran daring yang dilakukan oleh satuan tenaga pendidik memiliki kriteria yang berbeda-beda seperti:

- 1). faktor usia

⁶⁴ Lihat pada transkrip wawancara dalam lampiran penelitian ini, Kode 01/W/AN/02-03-2021

2). Kemampuan

Sehingga pada guru atau pendidik yang yang memiliki usia lebih tua lumayan mengalami sebuah kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring yang sedang diselenggarakan oleh satuan pendidikan, sehingga di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngryaun guru yang memiliki usia lebih muda saling bahu membahu membantu guru yang memiliki usia lebih tua dalam melaksanakan pembelajaran daring yang sedang dilaksanakan.

Selain itu juga RPP yang digunakan dalam pembelajaran Qur'an Hadis juga memiliki perbedaan dengan RPP pada pembelajaran tatap muka, disini di dalam RPP pembelajaran daring mengulas bagaimana jalanya pada kegiatan pembelajaran daring bisa dilaksanakan, sehingga disini di dalam RPP memberikan penjelasan mengenai :

- 1). Materi pelajaran Qur'an Hadis
- 2). KI, KD dan Indikator dalam pencapaian tujuan pembelajaran
- 3). Media pembelajaran daring google Classroom

Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan juga diungkapkan oleh Rida efendi, selaku siswa kelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun:

Ya kami sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar di MA Ma'arif Al-Hikmah ini, ya kami melakukan persiapan-persiapan dalam kegiatan pembelajaran daring mata pelajaran Qur'an Hadis kak seperti, memahami materinya, donwload aplikasinya gitu kak, karena dalam pembelajaran membutuhkan sebuah persiapan agar dalam proses pembelajaran bisa dilaksanakan.⁶⁵

⁶⁵ Lihat pada transkrip wawancara dalam lampiran penelitian ini, Kode 02/W/RE/22-02-2021

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Agin indah lestari , selaku siswa kelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun:

Ya kami sebelum melakukan kegiatan pembelajaran Qur'an Hadis dengan secara daring yang melalui media google classroom, ya, melakukan persiapan selayaknya pembelajaran pada umumnya kak, seperti berdo'a menurut kepercayaan masing-masing sebelum memulai pelajaran, menyiapkan perlengkapan belajar seperti Smartphone, LKS, buku dan pensil, selain itu juga langkah pertama yang kami lakukan adalah donwload aplikasinya kak.⁶⁶

Dari data di atas bawasanya sebuah perencanaan pembelajaran harus mempersiapkan hal-hal yang harus diperlukan dalam kegiatan pembelajaran seperti guru harus mempersiapkan sebuah RPP, selain itu pada pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 ini seorang guru maupun siswa harus mempunyai sebuah media yang digunakan dalam pembelajaran berlangsung, agar pembelajaran bisa berjalan seperti google classroom. Dalam pembelajaran daring ini sebelum kegiatan inti dimulai seorang pendidik maupun peserta didik harus mampu dan bisa mengetahui sistem pembelajaran daring seperti unsur-unsur yang ada seperti:

- 1). Adanya sebuah sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung kegiatan proses pembelajaran.
- 2). Adanya sebuah group anggota klompok yang dijadikan sebagai sarana bertukar pikiran dalam media pembelajaran google classroom.
- 3). Dari sebuah general information baik dari anggota klompok media belajar online dapat mengetahui dan mendapatkan sebuah informasi dari admin informasi.

⁶⁶ Lihat pada transkrip wawancara dalam lampiran penelitian ini, Kode 03/W/AIL/22-02-2021

4). Adanya sebuah materi pembelajaran yang dipelajari secara daring.

Dengan adanya sebuah unsur-unsur pembelajaran tersebut peserta didik maupun pendidik bisa mengetahui kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam sistem pembelajaran jarak jauh yang sedang dilaksanakan.

Prinsip-prinsip yang digunakan dalam perencanaan pembelajaran Qur'an Hadis melalui media google classrom di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun yang disampaikan oleh Bapak Andi Maulana S.Pd.

lumayan mas, karena ya dimasa pandemi segala kegiatan disekolah dilakkan secara daring, ya bagaimana lagi kalau dari pemerintah sudah memberlakukan peraturan seperti itu.⁶⁷

Begitu pun yang diungkapkan oleh Reda efendi, selaku siswa kelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun:

Kalau menurut saya baik kak, karena ya gimana ya , ya memang dimasa pandemi diharuskan harus melakukan pembelajaran dengan jarak jauh dan selain itu juga diperintah untuk lebih kreatif dalam sebuah pembelajaran. Seperti seorang guru harus memiliki pengetahuan yang luas, strategi yang digunakan harus baik dan sesuai materi seperti itu kak.⁶⁸

Semua pendidikan maupun pembelajaran pasti ada sebuah kekurangan dan kelebihan yang ada pada kegiatan tersebut, sehingga dengan adanya hal tersebut sekolah atau lembaga yang mengalami permasalahan tersebut akan muncul sebuah tindakan yang baik untuk masa depannya. Seperti di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun yang melaksanakan pembelajaran dengan secara daring pada masa pandemi ini, sehingga

⁶⁷ Lihat pada transkrip wawancara dalam lampiran penelitian ini, Kode 01/W/AN/ 22-02-2021

⁶⁸ Lihat pada transkrip wawancara dalam lampiran penelitian ini, Kode 02/W/RE/22-02-2021

dengan itu MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun melaksanakan sistem pembelajarannya menggunakan sebuah media untuk memfasilitasi para peserta didiknya agar dapat melaksanakan pembelajaran seperti pada umumnya, walaupun pembelajaran dengan secara daring belum begitu maksimal dengan adanya kegiatan tersebut lembaga harus sebisa mungkin untuk meningkatkan mutu pendidikan pembelajaran yang dilakukan secara daring pada masa pandemi.

Kontruksi perencanaan Qur'a Hadis di MA Ma'arif Al-Hikmah bawasanya sebelum kegiatan inti dimulai, seorang guru mempersiapkan sebuah RPP, media atau aplikasi yang akan digunakan, agar dalam kegiatan pembelajaran daring bisa dilaksanakan.

2. Pelaksanaan pembelajaran berbasis daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021.

Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran Qur'an Hadis melalui media google classroom di kelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun, mengenai kegiatan-kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh seorang pendidik dan siswa dapat diketahui dengan data berikut:

a). Guru

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun seperti yang dikatakan oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadis Bapak Andi Maulana S.Pd.

Ya, saya sebagai guru mata pelajaran qur'an hadis dalam menyampaikannya ya sebisa saya, walaupun belum begitu maksimal dalam pembelajaran, tetapi saya terus selalu berusaha mas, penyampaian materi yang baik dalam sebuah media entah itu media google classroom, whatshap maupun media yang lain, yang baik itu seperti kegiatan yang menggunakan strategi yang ringan dan mudah dimengerti oleh siswanya seperti itu mas, seperti kalau anak-anak menyukai strategi salah satunya seperti strategi tanya jawab. Selain itu seorang guru juga menggunakan cara yang berbeda dalam penyampaianya ketika setiap kali pembelajaran, seperti itu yang diharapkan.⁶⁹

Selain itu bapak Andi Muailana S.Pd. Selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadis juga mengatakan sebagai berikut.

Ketika sebelum saya melakukan pembelajaran pada pembelajaran inti, saya selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI yang saya lakukan pertama:

- 1). Melakukan salam dan kabar kepada peserta didik pada format yang ada di media google classroom
- 2). Cek kehadiran siswa juga pada format yang sudah saya kirimkan pada media google classroom

Seperti itu mas yang saya lakukan sebelum pembelajaran daring pada media google classroom dimulai. Saya berikan waktu 15 menit untuk mengisi seperti data absensi dan data cek kehadiran, karena pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring ini hanya membutuhkan 1 jam pelajaran, jadi harus menggunakan waktu tersebut yang sebaik-baiknya dan jika batas akhir waktu ada anak yang tidak mengisi data tersebut maka saya beri nilai setengah dari nilai anak yang masuk.⁷⁰

Selain dengan adanya data sebelum kegiatan pelaksanaan pembelajaran inti dimulai Bapak Andi Maulana S.Pd selaku guru mata

⁶⁹ Lihat pada transkrip wawancara dalam lampiran penelitian ini, Kode 01/W/AN/22-02-2021

⁷⁰ Lihat pada transkrip wawancara dalam lampiran penelitian ini, Kode 01/W/AN/02-03-2021

pelajaran Qur'an Hadis, juga mengatakan mengenai pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran Qur'an Hadis ia mengatakan:

Dalam kegiatan inti pembelajaran materi Qur'an Hadis, saya melakukan kegiatan penyampaian materi tersebut dengan cara pengiriman sebuah file materi yang sudah saya ringkas lalu saya salin dan saya kirimkan pada media google classroom yang digunakan dalam pembelajaran daring yaitu google classroom, Kemudian saya berikan informasi secara online di draf pesan kepada anak-anak untuk mendownload file yang saya kirimkan tersebut.⁷¹

Dari data di atas dalam pelaksanaan pembelajaran daring di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun seorang guru memberikan dan melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan, agar di dalam sebuah pembelajaran daring bisa berlangsung, inti dari kegiatan pembelajaran tidak terlupakan, seperti yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadis biasanya sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung guru melakukan kegiatan seperti:

- 1). Guru melakukan salam sapa dan kabar kepada peserta didik
- 2). Guru melakukan kegiatan absensi kehadiran pada media google classroom yang sudah ada pada draf yang dibuat

Dengan adanya kegiatan tersebut, seorang guru bisa mengetahui siapa saja dari peserta didiknya yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan absensi kehadiran ini sangat

⁷¹ Lihat pada transkrip wawancara dalam lampiran penelitian ini, Kode 01/W/AN/02-03-2021

dibutuhkan oleh seorang pendidik untuk kegiatan rekap nilai akhir dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilakuka.

Selain itu sarana dan prasarana yang diberikan dari pihak sekolah MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun yang diungkapkan oleh bapak Andi Maulana S.Pd sebagai berikut:

Sarana dan prasarana yang diberikan dari pihak sekolah kepada peserta didik ya seperti bantuan kaouta internet mas. Ya walaupun tidak banyak hitungan besar kecilnya jumlah kaouta internet setidaknya bisa membantu untuk meringankan peserta didik dalam membeli data internet.

Sarana dan prasarana adalah sesuatu yang harus ditegakkan guna untuk memperlancar suatu kegiatan seperti kegiatan pendidikan. Seperti pembelajaran daring dalam jaringan ini membutuhkan sebuah paket data untuk bisa bergabung dan bisa mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan dari sekolah khususnya pada guru mata pelajaran yang bersangkutan.

b). Siswa

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran tidak luput dengan adanya siswa atau peserta didik yang dilakukan di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun seperti yang dikatakan oleh Agin indah lestari siswa kelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun seperti:

Ya kami sebelum kegiatan pembelajaran inti dimulai ya kami melakukan pengisian berita acara absensi kak, dari guru memberikan perintah atau informasi pada draf yang tersedia lalu kami melakukan pengisian absensi secara daring pada media google classroom yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.ya kalau ada anak yang tidak melakukan kegiatan

absensi ya itu urusanya dengan guru pelajaran kak. Ya kan rumah dari teman-teman berbeda-beda tidak saling berdekatan kalau mengenai signal ya tergantung dari kita mau berusaha mencari lokasi yang memadai atau tidak seperti itu kak „⁷²

Hal yang serupa juga dikatan oleh Rida efendi selaku siswa kelas XI

di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun:

Ya, kalau sebelum kegiatan inti dimulai ya kami menunggu informasi pengumuman dari google classroom, ya kalau pada google classroom ini terhubung dengan Email ya kak, jadi kita menunggu ada sebuah notifikasi di Email ketika sudah muncul sebuah notifikasi diberanda Email lalu kami segera membuka notifikasi tersebut untuk melakukan pengisian absensi kehadiran seperti itu kak.⁷³

Selain pada kegiatan awal pembelajaran yang sudah tertera di atas juga mengulas pada kegiatan inti pembelajaran seperti yang diungkapkan oleh Selly nur ajizah selaku siswa kelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun sebagai berikut.

Pada kegiatan inti pembelajaran berlangsung kami menunggu informasi setelah kegiatan absensi 15 menit kak, pembelajaran daring yang digunakan waktunya lebih sedikit seperti mulai pelajaran pukul 07-00 – 08.00 Wib, setelah waktu durasi kegiatan absensi berakhir seorang guru mengirimkan sebuah file yang berisikan ringkasan materi pada pertemuan tersebut. Dan kami donwload untuk kami pelajari, ya memang belum begitu maksimal kak, kalau seperti hanya pengiriman file dan didonwload tanpa adanya sebuah penjelasan-penjelasan seperti pembelajaran tatap muka dikelas.⁷⁴

Juga seperti yang di ungkapakan oleh Agin indah lestari selaku siswa kelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun dia mengutarakan seperti.

⁷² Lihat pada transkrip wawancara dalam lampiran penelitian ini, Kode 04/W/AIL/22-02-2021

⁷³ Lihat pada transkrip wawancara dalam lampiran penelitian ini, Kode 02/W/RE/22-02-2021

⁷⁴ Lihat pada transkrip wawancara dalam lampiran penelitian ini, Kode 02/W/ANA/22-02-2021

Mengenai pelaksanaan pembelajaran berlangsung memang dari guru pelajaran Qur'an Hadis mengirimkan sebuah file ringkasan materi lalu kami donwload untuk dipelajari, ya memang waktu kegiatan pembelajarn cukup singkat hanya 1 jam pelajaran mulai pukul 07.00 – 08.00 Wib berbeda dengan pelajaran pada tatap muka, dalam pembelajaran daring ini mulai dari kegiatan absensi membutuhkan waktu 15 menit penyampaian materi 30 menit dan kegiatan evaluasi pembelajaran 15 menit. Begitupun dalam memahami materi yang secara daring dan waktu cukup singkat saya pribadi merasa kurang maksimal kak.⁷⁵

Selain itu dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran metode atau strategi yang di gunakan dalam pembelajaran daring guru Qur'an Hadis, yang diungkapkan oleh Selly nur ajizah selaku siswa kelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun sebagai berikut.

Kalau mengenai metode/ strategi yang digunakan dalam penyampaian materi Qur'an Hadis yang dilakukan oleh seorang guru ya seperti metode membaca kak, karena seorang guru mengirimkan sebuah file di google classrom.⁷⁶

Dari data di atas bawasanya dalam penyampaian materi pembelajaran dalam sebuah media seorang guru menggunakan sebuah perangkat pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun guru mata pelajaran Qur'an Hadis memberikaan pelayanan pembelajaran kepada siswa melalui sebuah file ringkasan materi untuk dipelajari kepada peserta didik pada media google classroom yang digunakan pada kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

Dapat diketahui bawasanya pembelajaran dengan sistem daring ini membutuhkan waktu yang cukup singkat dalam kegiatan pembelajaran di

⁷⁵ Lihat pada transkrip wawancara dalam lampiran penelitian ini, Kode 02/W/AIL/22-02-2021

⁷⁶ Lihat pada transkrip wawancara dalam lampiran penelitian ini, Kode 02/W/SNA/03-03-2021

dalam sebuah media, berbeda dengan kegiatan pembelajaran pada umumnya seperti pembelajaran tatap muka. Pada pembelajaran daring hanya membutuhkan waktu 1 jam pertemuan sedangkan pembelajaran tatap muka memerlukan waktu 90 menit kegiatan pembelajaran tatap muka.

Namun pembelajaran daring Qur'an Hadis melalui media google classroom di kelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun di sini selly nur ajizah selaku siswa kelas XI mengatakan:

Menurut saya pembelajaran daring sudah lumayan baik kak, dari segi penerapan pengoprasonalkan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran, tetapi, dari segi hasil akhir pembelajaran belum begitu maksimal.⁷⁷

Hal yang serupa juga dikatakan Rida efendi selaku siswa kelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun:

Menurut saya belum dari segi hasil tapi kalau dilihat dari segi penerapan sudah agak lumayan baik.⁷⁸



Pengoprasonal = 60 % Hasil akhir = 40 %

Data: 4.6 Gambar presentasi pembelajaran daring

⁷⁷ Lihat pada transkrip wawancara dalam lampiran penelitian ini, Kode 03/W/SNA/22-02-2021

⁷⁸ Lihat pada transkrip wawancara dalam lampiran penelitian ini, Kode 02/W/RE/03-03-2021

Dampak kegiatan pembelajaran daring yang dirasakan oleh siswa pada masa pandemi ini adalah kurangnya penekanan pembelajaran yang dilakukan oleh sebuah lembaga pendidikan. Dengan data diatas kita ketahui dalam kegiatan pengoprasionalnkan media pembelajaran daring lumayan baik memiliki presentasi 60 % sedangkan hasil akhir dari adanya pembelajaran tersebut memiliki presentasi 40 %. Pada masa pandemi ini pendidikan-pendidikan yang berada di sekolah dalam pelaksanaan pembelajaranya dilakukan secara singkat, dan selain itu hasil akhir pembelajaran kurang maksimal belum sesuai dengan yang diharapkan para pendidik, memang dalam kegiatan pembelajaran daring ini siswa dan guru lebih mengenal sebuah media pembelajaran yang sifatnya perbaikan, namun disisi lain dengan adanya hal tersebut dari pihak yang melaksanakan kegiatan khususnya siswa merasa kesulitan saat kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sistem daring.

Pada dasarnya pada kegiatan pembelajaran daring merlalui media google classroom, pada kegiatan pembelajaranya seorang guru melakukan hal yang pertama yaitu melakukan salam kabar, cek kehadiran, pengiriman file, strategi. Sebab dari kegiatan tersebut seorang pendidik bisa melaksanakn kegiatan pembelajaran secara daring pada masa pandemi yang sedang melanda negara indonesia.

3. Evaluasi hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Melalui Media Google Classroom kelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021.

Dalam dunia pendidikan tentu melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan tahap-tahapnya, agar dalam kegiatan pembelajaran dapat diketahui sejauh mana hasil dengan adanya kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Sehingga pada diakhir pembelajaran seorang guru atau pendidik melaksanakan sebuah kegiatan evaluasi hasil pembelajaran diakhir pembelajaran daring mata pelajaran Qur'an Hadis melalui google classroom.

a). Guru

Sehingga serupa dengan pendapat guru mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Bapak Andi Maulana S.Pd.

Ya dalam kegiatan diakhir pembelajarn melalui google clasroom ini siswa saya berikan tugas seperti tes pada media google classroom yang sudah saya sediakan mas, agar siswa bisa dan mau mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung, tes yang saya berikan seperti menjawab soal yang sudah dipelajari dan yang sudah dibahas bersama-sama dalam media google clasroom seperti itu mas.⁷⁹

Dalam kegiatan akhir pembelajaran mengenai hasil belajar Bapak Andi Maulana S.Pd mengungkapkan.

Dalam hasil akhir mengenai sikap peserta didik dalam memahami materi-materi pelajaran daring ya belum begitu maksimal mas, tetapi dari segi mengoprasionalakan media sudah lumayan, seperti yang sudah saya jelaskan diawal dalam kegiatan akhir saya

⁷⁹ Lihat pada transkrip wawancara dalam lampiran penelitian ini, Kode 01/W/AN/22-02-2021

memberikan sebuah tes menjawab soal dari materi-materi yang sudah saya berikan di media google classroom yang sudah saya sediakan, dari peserta didik ya lumayan baik walaupun kurang maksimal dalam hasil akhir dari segi nilainya.berbeda dengan penjelasan materi secara tatap muka di dalam kelas⁸⁰

Hal yang senanda dengan kepala sekolah MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun.

Mengenai hasil saya lihat ya memang belum maksimal tetapi dari guru mata pelajaran dan pihak sekolah terus berusaha.⁸¹

Dari data di atas mengenai evaluasi hasil akhir pembelajaran daring melalui media google classroom seorang guru memberikan sebuah tindakan untuk menguji sejauh mana pemahaman peserta didik dalam memahami materi-materi yang sudah diberikan. Di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun seorang guru khususnya guru mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI, melakukan tindakan tersebut dengan sebuah tes, tes yang diberikan oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI yaitu melalui sebuah media yang digunakan dalam pembelajaran yaitu media google classroom, kegiatan tersebut dilakukan guru untuk mengukur siswa seperti:

- 1).Pemahaman siswa dalam memahami materi yang diberikan secara daring.
- 2).Seorang guru harus mengetahui hasil akhir dengan adanya kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring.
- 3).Sikap tanggung jawab dalam belajar secara daring

⁸⁰ Lihat pada transkrip wawancara dalam lampiran penelitian ini, Kode 01/W/AN/22-02-2021

⁸¹ Lihat pada transkrip wawancara dalam lampiran penelitian ini, Kode 05/W/W/25-02-2021

Dengan adanya tes tersebut seorang guru bisa mengetahui sikap tanggung jawab peserta didiknya dalam kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring.

Selain kegiatan evaluasi dalam kegiatan penugasan dikegiatan evaluasi, seorang guru juga melakukan kegiatan evaluasi dari segi kegiatan secara dalam, seperti mempraktekkan apa yang ada pada materi pelajaran tersebut. Menurut Bapak Andi Mulana, S.Pd. mengungkapkan:

Iya mas, dalam kegiatan evaluasi selain kegiatan menjawab soal, seharusnya juga saya berikan kegiatan evaluasi seperti mempraktekkan apa dari isi materi, sebab isi dari materi mencakup seperti sebuah dalil atau bacaan ayat-ayat al-Qur'an.⁸²

Bapak Andi Maulana, S.Pd juga menambahi dalam kegiatan evaluasi:

Seharusnya dalam kegiatan pembelajaran harus mengunakan beberapa media mas, agar dalam kegiatan pembelajaran daring yang dilaksanakan bisa efektif, berhubung saya belum menggunakan media yang lain, ini saya masih menggunakan media google classroom saja, karena dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah ini masih pertama kali, dan harus mempersiapkan kebutuhan-kebutuhannya.⁸³

Dengan adanya data di atas bawasanya kegiatan pembelajaran daring yang menggunakan media pembelajaran, seorang guru Qur'an Hadis dalam kegiatan evaluasi masih menggunakan kegiatan akhir seperti, kegiatan evaluasi menjawab soal dan belum melaksanakan kegiatan evaluasi secara dalam seperti siswa memahami materi bacaan arab mengenai tajwid, apakah sudah benar atau belum itu belum

⁸² Lihat pada transkrip wawancara dalam lampiran penelitian ini, Kode 01/W/AN/01-05-2021

⁸³ Lihat pada transkrip wawancara dalam lampiran penelitian ini, Kode 01/W/AN/02-05-2021

tercapai. Seharusnya seorang guru tidak hanya terpacu menggunakan satu media dan satu evaluasi dalam kegiatan pembelajaran daring pada kegiatan evaluasi, seharusnya menggunakan media –media yang lain seperti whatshap, sebab dalam whatshap ini bisa dilakukan untuk voic atau pengiriman video pembelajaran.

b). Siswa

Kegiatan evaluasi hasil belajar menurut siswa kelas XI Ma

Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun dengan Rida efendi mengungkapkan:

Emm, ya kalau disisi evaluasiya ya seorang guru menggunakan teknik tes secara daring yang dikirimkan melalui media belajar seperti google classroom kak. Nanti siswanya menunggu sebuah otifikasi dari Email masing-masing, kemudian setelah notifikasi dari Email muncul kami segera membukanya karena dalam kegiatan evaluasi hasil belajar ini dalam pengerjaan tugas dari seorang guru diberikan batas waktu pengerjaan kak, jadi ya kalau waktu habis ya kami tidak bisa mengerjakan tugas yang dikirimkan oleh guru tersebut.⁸⁴

Kegiatan evaluasi hasil akhir pembelajaran juga dikatan oleh Selly

nur ajizah selaku siswa kelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun:

Ya, kegiatan akhir pembelajarn pada mata pelajaran Qur'an Hadis ini seorang guru melakukan tindakan pengujian kepada peserta didinya kak. Ya seperti guru memberikan tes pada media google classroom yang digunakan dalam pembelajaran, namun tidak semua anak bisa mengerjakan kegiatan evaluasi pembelajaran tersebut kak ya tau sendiri di dalam pengerjaan tugas ada batas waktu yang digunakan apalagi dalam pembelajaran daring ini pelajaran hanya memerlukan waktu 1 jam kegiatan.⁸⁵

Selly nur ajizah selaku siswa kelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah

Ngrayun menambahi:

⁸⁴ Lihat pada transkrip wawancara dalam lampiran penelitian ini, Kode 02/W/RE/22-02-2021

⁸⁵ Lihat pada transkrip wawancara dalam lampiran penelitian ini, Kode 03/W/SNA/22-02-2021

Menurut saya mengenai pembelajaran daring yang dilaksanakan ini, menurut saya kurang begitu maksimal.⁸⁶

Dari data di atas dalam kegiatan akhir sebuah pembelajaran di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun siswa mendapatkan sebuah tugas yang berada di media google classroom yang digunakan dalam pembelajaran berlangsung. Seorang peserta didik menunggu sebuah notifikasi dari Email masing-masing hp yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran daring. Dengan adanya data notifikasi tersebut menunjukkan bawasanya kegiatan evaluasi pembelajaran dimulai dari pihak guru sudah mengirimkan sebuah soal yang akan dikerjakan oleh peserta didik. Dari adanya rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru pada akhir pembelajaran maka seorang guru melakukan tindakan seperti:

- 1). Tes pemberian soal kepada peserta didik
- 2). Pengukuran, sejauh mana pemahaman siswa dengan adanya materi yang diberikan kepada peserta didik, dan dirangkai menjadi sebuah tes
- 3). Penilaian, hasil dari adanya tes yang diberikan melalui media google classroom maka dapat diberikan sebuah penilaian

Namun pembelajaran daring untuk mata pelajaran Qur'an Hadis melalui media google classroom dikelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Selly nur ajizah mengatakan:

Kalau kekurangan dalam kegiatan pembelajaran daring melalui google classroom yang kadang-kadang signal kak, tetapi sekarang sudah ada yang namanya jaringan Wifi jadi ketika signalnya sulit saya pergi ketempat Wifi kak untuk mengatasi permasalahan

⁸⁶ Lihat pada transkrip wawancara dalam lampiran penelitian ini, Kode 03/W/SNA/03-03-2021

tersebut, tetapi tidak selama pembelajaran daring signal sulit kak. Kalau kelebihanya ya kami sebagai siswa yang bangga kak, karena sudah bisa mengenal pembelajaran daring sehingga kami lebih kreatif dalam mengenal sebuah media pembelajaran.⁸⁷

Dari data di atas bawasanya dalam pembelajaran daring memiliki sebuah kekurangan dan kelebihan pada data di atas menyebutkan kekurangan yang muncul pada pembelajaran daring seperti sigyal, tetapi dengan adanya kekurangan masalah tersebut dapat diatasi dengan adanya sebuah jaringan wifi yang sudah ada pada lingkungan sekitar.

Memang dalam sebuah pendidikan pembelajaran pasti ada yang namanya sebuah kekurangan dan kelebihan, namun kegiatan pembelajarn daring pada masa pandemi covid-19 ini di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun mengadakan sistem pembelajaran daring pertama kali yang dilakukan pada sekolah ini sehingga bapak Wardi S.Pd. Selaku kepala sekolah MA Ma'arif Al-Hikmah segera mengambil tindakan untuk bisa melaksanakan pembelajarn daring yang menggunakan sebuah media yang disepakati oleh lembaga, sehingga media yang digunakan pembelajaran daring di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun yaitu media google classroom karena media ini selain memiliki sisi kekurangan juga memiliki sisi kelebihan.

Pada kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilakasanakn oleh guru Qur'an Hadis bawasanya kegiatan akhir seorang guru memberikan sebuah penugasan yang ada pada media google classroom, kemudian dari peserta didik wajib untuk menjawabnya. Selain itu juga dalam kegiatan

⁸⁷ Lihat pada transkrip wawancara dalam lampiran penelitian ini, Kode 02/W/SNA/22-02-2021

pembelajaran daring yang dilakukan di MA Ma'arif Al-Hikmah juga terkendala dengan sebuah faktor signal, orang juga guru dalam kegiatan pembelajaran harus menggunakan media yang lain agar dari berbagai segi hasil pembelajaran bisa diketahui dengan baik.



BAB V

ANALISIS DATA

A. **Konstruksi perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui media Google Classroom kelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021.**

Konstruksi perencanaan pembelajaran merupakan suatu tindakan yang harus dipersiapkan oleh seorang pendidik atau guru, agar seorang guru tersebut bisa melaksanakan suatu kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan, supaya bisa sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan dalam satuan pendidikan. Dengan adanya sebuah perencanaan pembelajaran di dalam sebuah pendidikan, dengan itu seorang guru bisa mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan proses belajar mengajar yang akan dilakukan di sekolah. Sehingga berhubung dengan adanya pandemi covid-19 yang melanda negara Indonesia, dengan adanya penyebaran covid-19 yang melanda tersebut, kegiatan-kegiatan belajar mengajar dalam satuan pendidikan dilakukan dengan cara sistem daring, untuk mencegah dengan adanya penyebaran wabah virus covid-19.

Menurut Ragan dan Smith, mengemukakan bawasanya perencanaan pembelajaran adalah suatu tindakan yang sistematis untuk merancang kegiatan persiapan pembelajaran yang dilakukan, mengenai materi pembelajaran, RPP, dan maupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam

pembelajaran.⁸⁸ Hal yang sejalan dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun, sebelum kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran dimulai seorang guru mempersiapkan sebuah perencanaan pembelajaran seperti RPP, yang dijadikan sebagai pedoman dalam kegiatan proses belajar mengajar. Karena di dalam sebuah RPP tersebut mencakup beberapa poin-poin penting yang dijadikan sebagai acuan pedoman ketika melakukan proses pembelajaran berlangsung, lihat pada lampiran RPP .

Jadi perencanaan pembelajaran di dalam sebuah pendidikan merupakan suatu pemikiran atau suatu tahap perencanaan untuk mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan di dalam kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan di dalam sebuah pendidikan. Selain itu juga untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam sebuah pembelajaran agar lebih menginspirasi sebuah pembelajaran .⁸⁹ Dengan adanya suatu proses perencanaan pembelajaran di dalam pendidikan, maka ketika dalam melaksanakan proses pembelajaran bisa sesuai dengan urutan pembelajaran yang diperlukan. Sehingga pada sekarang ini pembelajaran yang dilakukan pada sekolah seperti di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun menggunakan sistem daring yang menggunakan suatu alat media yang bisa digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung, seperti:

1). Media google classroom

⁸⁸ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*,(Medan:Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sumatra Utara,2019). hal.8.

⁸⁹ I Made Alit Mariana, *Pengantar Perencanaan Pembelajaran di Sekolah*.(Bali: LPMP, 2016),hal. 32.

- 2). Whatshap
- 3). Google meet
- 4). Zoom

Media pembelajaran akan menunjang dalam kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam sebuah sekolah, media pembelajaran tersebut sebagai tempat atau wadah untuk saling bertukar informasi mengenai isi dari materi pelajaran.⁹⁰ Hal yang sejalan dengan siswa kelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas XI seorang guru menggunakan sebuah media google classroom yang di jadikan sebagai tempat pembelajaran untuk bertukar pikiran mengenai materi pelajaran.

Dengan adanya media-media yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran berlangsung maka seorang guru harus menggunakan media pembelajaran yang disepakati oleh pihak sekolah. Sehingga MA M'arif Al-Hikmah Ngrayun dengan adanya pandemi covid-19 yang sedang melanda maka seorang guru selain mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung maka seorang guru juga mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Karena di dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mencakup bagian poin-poin dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanaka.seperti:

- 1). Kopetensi inti dari adanya materi pembelajaran yang dilaksanakan

⁹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013),hal.4.

- 2). Pencapaian Kompetensi dasar yang ada pada pembelajaran daring
- 3). Indikator
- 4). Materi pembelajaran
- 5). Alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran daring
- 6). Kegiatan Evaluasi pembelajaran yang dilakukan

Sehingga dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), seorang guru bisa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dilakukan kepada peserta didik pada masa pandemi covid-19. Agar bisa sesuai apa yang diharapkan oleh satuan tenaga pendidik yang melaksanakan kegiatan proses pembelajaran di dalam satuan pendidikan. Menurut Gafur, mengemukakan bawasanya di dalam kegiatan proses belajar mengajar dalam pendidikan memiliki beberapa manfaat diantaranya seperti:⁹¹

- 1). Untuk mengukur kreatifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar
- 2). Untuk memberikan suatu kepastian dalam memahami sebuah materi dari siswa
- 3). Memberi suatu petunjuk kepada peserta didik mengenai apa yang sedang dipelajari
- 4). Peserta didik dapat mengorganisasikan suatu usaha dan kegiatan dalam suatu tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan oleh guru dalam rangkaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

⁹¹ Ibid.52

Menurut Robins, mengemukakan perencanaan pembelajaran adalah suatu cara untuk mengantisipasi dengan adanya suatu perubahan untuk menjadikan peserta didik menjadi lebih memiliki wawasan yang luas.⁹² Hal yang sejalan dengan siswa kelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun dalam pembelajaran daring yang dilakukan pada masa pandemi ini menggunakan sebuah media yang menunjang dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung untuk menambah wawasan pengetahuan siswa dalam mengali sebuah informasi dan selain itu seorang guru juga harus memiliki wawasan yang lebih luas dalam kegiatan pembelajaran.

Sehingga pada masa pandemi ini kegiatan proses pembelajaran di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun dilakukan dengan secara daring, yang menggunakan media google classroom yang jadikan sebagai sarana dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Sehingga peserta didik dipaksa untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara daring yang menggunakan sebuah media yang dijadikan sebagai sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran yang digunakan di MA Ma'arif Al-Hukmah Ngrayun. Selain itu di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran harus menggunakan sebuah cara yang baik dalam penyampaianya atau bisa dikatakan sebagai strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah suatau cara yang dilakuakn oleh seorang guru dalam menjalankan proses kegiatan pembelajaran berlangsung, dengan tujuan agar apa yang disampaikan oleh seorang guru

⁹² Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan:Lembaga peduli pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)),hal.3.

kepada peserta didik bisa dipahami dengan baik.⁹³ Hal yang sejalan dengan siswa kelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun, dalam penyampaian materi pelajaran seorang guru harus menggunakan cara yang baik atau setrategi pembelajaran yang tidak memberatkan peserta didik agar apa yang diinginkan dalam tujuan pembelajaran bisa tercapai.

B. Pelaksanaan pembelajaran berbasis daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan suatu kesatuan yang membentuk pemahaman peserta didik dalam memahami suatu isi dari materi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru kepada peserta didik. Dengan adanya kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru dalam pembelajaran di sekolah seorang guru juga melaksanakan sebuah pengembangan pembelajaran karena di dalam pengembangan pembelajaran ini seorang guru harus mempersiapkan suatu tindakan pembelajaran di dalam pengembangan pembelajaran ini mencakup 2 (dua) dimensi:⁹⁴

- 1). Dimensi rencana: Seorang guru melakukan sebuah langkah-langkah persiapan pembelajaran yang akan dilaksanakan agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan bisa berjalan sesuai pedoman RPP.

⁹³ Sapuadi, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: CV.Nurani Borneo, 2019).hal.5.

⁹⁴ Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*, (Pamekasan: Duta media, 2019), hal.5.

- 2). Dimensi proses: Seorang guru atau pendidik di dalam dimensi ini melakukan kegiatan yang nyata dalam pembelajaran, saling memberikan umpan balik antara guru dengan peserta didik dalam pembelajaran berlangsung.

Hal yang sejalan dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun, sebelum kegiatan pelaksanaan pembelajaran inti Qur'an Hadis dimulai seorang guru mempersiapkan tindakan yang pertama dalam pembelajaran daring dalam media google classroom seperti:

- 1). Melakukan salam dan kabar kepada peserta didik pada format yang ada di media google classroom
- 2). Cek kehadiran siswa juga pada format yang sudah saya kirimkan pada media google classroom

Dengan adanya sebuah persiapan-persiapan sebelum pembelajaran inti dimulai, seorang guru harus melakukan tindakan yang seharusnya dilakukan oleh seorang guru dalam menjalankan kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan itu seorang guru bisa mengetahui kesiapan dan keaktifan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan dalam pembelajaran daring yang menggunakan sebuah media pembelajaran google classroom. Pada saat ini pembelajaran yang dilakukan di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun menggunakan sistem

daring, yang dilakukan untuk mencegah dengan adanya penularan Covid-19 yang sedang melanda, selain itu juga untuk mematuhi peraturan-peraturan yang sudah ditentukan oleh pemerintah seperti tidak melakukan sebuah kerumunan disuatu tempat. Sehingga pada lembaga pendidikan dengan adanya peraturan-peraturan untuk tidak melakukan sebuah kerumunana, maka lembaga pendidikan melakukan pembelajaran dengan sistem daring seperti yang dilakukan di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun, dalam kegiatan proses belajar mengajar dilakukan dengan sistem daring yang menggunakan media google classroom yang di jadikan alat pembelajaran.

Sehingga walaupun sistem pembelajaran daring tetapi sistematika dalam pembelajaran tetap seperti pembelajaran pada pembelajaran tatap muka. Mengenai sebelum pembelajaran inti dimulai seorang guru melakukan kegiatan salam sapa kepada peserta didik yang akan diajar, selain itu juga seorang guru melakukan kegiatan cek kehadiran atau kegiatan absensi siswa supaya seorang guru bisa mengetahui siapa saja dari anak didiknya yang yang tidak masuk dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Dalam sebuah kegiatan pembelajaran seorang guru harus merancang komponen-komponen atau kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran berlangsung seperti strategi, dalam strategi ini memiliki nilai yang baik kepada siswa, karena pada strategi ini memiliki suatu nilai yang positif seperti untuk memahamkan

siswa dalam pembelajaran, meningkatkan rasa keingintahuan, daya imajinasi dan lain-lain.⁹⁵ Hal yang serupa juga diungkapkan oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun dalam kegiatan proses pembelajaran seorang guru menggunakan sebuah strategi yang baik seperti strategi yang ringan dan tidak memberatkan dari peserta didiknya dalam kegiatan proses pembelajaran.

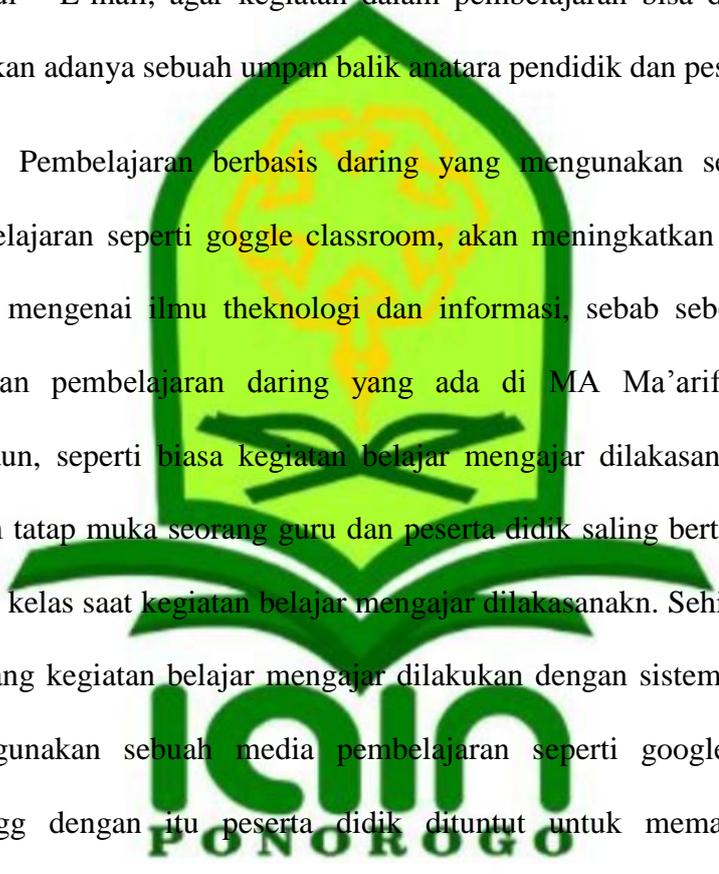
Karena perlu kita ketahui dalam sebuah pendidikan memiliki sebuah ketentuan-ketentuan di dalam kegiatan pembelajaran, ketentuan-ketentuan tersebut yang dilakukan oleh seorang guru untuk melakukan kegiatan persiapan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dengan demikian ketentuan atau prosedur susunan dalam pembelajaran dimulai pada sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP), yang sudah dibahas pada poin pertama dalam kegiatan konstruksi sebuah kegiatan perencanaan pembelajaran.

Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran berlangsung menurut Muhibin Syah, menyatakan di dalam kegiatan suatu pembelajaran adanya sejumlah perilaku yang membawa efek kepada situasi lingkungan yang akan membawa sebuah stimulus antara pendidik dan peserta didik agar kegiatan pembelajaran bisa berjalan dan mendapatkan umpan balik⁹⁶ Hal yang serupa juga diungkapkan oleh siswa kelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun bawasanya dalam kegiatan proses belajar mengajar yang

⁹⁵ Usman Sumantri, *Desain Pembelajaran*, (Jakarta:Kementrian Kesehatan Republik Indonesia,2017),hal.14.

⁹⁶ Muhammad Afandi dkk, *Rencana Pembelajaran*,(Bandung:ALFABETA,CV,2011), hal. 7.

dilaksanakan dalam pembelajaran daring yang menggunakan media google classroom, seorang siswa menunggu sebuah notifikasi dari E-mail masing-masing smartphone yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran daring, karena pada media google classroom ini pemberitahuan adanya sebuah informasi pembelajaran yang ada pada media google classroom melalui E-mail, agar kegiatan dalam pembelajaran bisa dilaksanakan dan akan adanya sebuah umpan balik antara pendidik dan peserta didik.



Pembelajaran berbasis daring yang menggunakan sebuah media pembelajaran seperti goggle classroom, akan meningkatkan pengetahuan siswa mengenai ilmu theknologi dan informasi, sebab sebelum adanya kegiatan pembelajaran daring yang ada di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngryaun, seperti biasa kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan sistem tatap muka seorang guru dan peserta didik saling bertatap muka di dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar dilakasanakn. Sehingga dengan sekarang kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan sistem daring yang menggunakan sebuah media pembelajaran seperti google classroom. Sehingga dengan itu peserta didik dituntut untuk memahami media theknologi pembelajaran yang digunakan. Dengan itu peserta didik akan lebih kreatif dalam memahami dan mengetahui ilmu theknologi pembelajaran yang memiliki nilai fungsi yang baik.

Sebuah pembelajaran bisa terjadi dengan baik ataupun menjadi efektif, jika di dalam sebuah pembelajaran tersebut memiliki sebuah dukungan dari orang-orang disekeliling kegiatan proses pembelajaran.

Dengan itu salah satu hal yang mendukung dengan adanya pembelajaran daring yang dilakukan di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun adalah pemberian sebuah sarana dan prasarana dari guru kepada peserta didik. Perlu kita ketahui sarana dan prasarana itu sendiri, sarana adalah suatu tempat atau wadah yang digunakan dalam sebuah kegiatan pembelajaran seperti, buku, laboratorium. Sedangkan prasarana adalah suatu tempat di dalam lingkungan sekolah untuk mencapai sebuah tujuan dalam kegiatan proses pembelajaran seperti gedung sekolah, lapangan olah raga dan lain-lain.⁹⁷ Hal yang serupa juga diungkapkan oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadis dalam kegiatan proses pembelajaran daring yang dilakukan pada masa pandemi ini, dari sekolah memberikan sebuah bantuan sarana sebuah paket data. Agar dalam kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan memiliki sebuah kesan tersendiri.

Dengan adanya sebuah sarana dan prasarana yang diberikan oleh pihak sekolah, kepada peserta didik untuk memfasilitasi peserta didik dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran seperti, pembelajaran daring yang dilakukan di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun. Dari pihak sekolah memberikan sebuah bantuan paket data untuk membantu kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar yang sedang dilaksanakan pada masa pandemi covid-19.

⁹⁷ Ahmad Nurabadi, *Manajemen sarana & Prasarana Pendidikan*, (Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2014), hal.1.

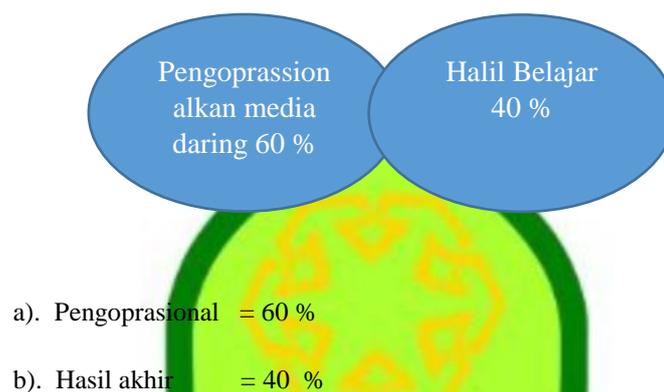
Media pembelajaran yang berbasis daring yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di dalam sebuah pendidikan, memang memiliki suatu nilai yang baik dalam era globalisasi ini, sebab pada era globalisasi segala tindakan dilatih untuk menggunakan dan mengetahui suatu media yang memiliki nilai seni, agar dalam pembelajaran lebih bisa kreatif dan bisa mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran menurut Mulyasa adalah suatu tindakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara guru dengan peserta didik agar mendapatkan sebuah perubahan yang lebih baik kedepannya.⁹⁸ Hal yang serupa juga diungkapkan oleh siswa kelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun dalam kegiatan pembelajaran daring yang dilaksanakan sudah lumayan baik dari segi pengoperasian media pembelajaran, sedangkan dari hasil pembelajaran belum begitu mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Karena peserta didik sekarang memang dalam memahami sebuah media pembelajaran atau memahami sebuah media sosial memang sangat cepat di dalam kegiatan penerapan pengoperasian sebuah media.



Maka dapat diketahui bawasanya kegiatan pembelajaran daring yang menggunakan sebuah media pembelajaran ini memang sangat membantu seorang peserta didik dalam memahami sebuah media sosial, agar peserta didik mampu memiliki kemampuan yang lebih kreatif dalam sebuah pendidikan, sehingga mampu menyeimbangi dengan

⁹⁸ Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Pekanbaru: Aswaja Persindo, 2012), hal.9.

perkembangan zaman. Kegiatan tersebut dilakukan selain untuk mengurani kegiatan kerumunan juga melatih siswa dalam mengenali sebuah media pembelajaran yang sifatnya menambah wawasan pengetahuan.



Data: 5.1 Gambar presentasi pembelajaran daring

C. Evaluasi hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Melalui Media Google Classroom kelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021.

Dalam suatu kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan disekolah, yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dari peserta didik dalam memahami suatu ilmu. Maka dari adanya kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan antara guru dengan peserta didik, dalam memahami suatu ilmu pengetahuan maka di akhir pembelajaran seorang guru melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran yang sudah dilaksanakan pada kegiatan-kegiatan sebelumnya.

Evaluasi pembelajaran menurut pandangan N.E. Gronlund, Evaluasi pembelajaran adalah sebuah proses yang sistematis untuk menentukan sejauh mana peserta didik dalam memahami pembelajaran dan selain itu juga bagaimana cara untuk mencapai tujuan-tujuan dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁹⁹ Hal yang sama juga diungkapkan oleh guru mata pelajaran Quran Hadis di kelas XI MA Ma'arif Al-Hikmah Ngryaun dalam kegiatan evaluasi pembelajaran siswa diberi sebuah tugas menjawab soal yang dikirimkan atau diberikam melalui media google classroom, agar seorang guru bisa mengaetahui sejauh mana pemahaman dari peserta didiknya dalam memahami materi-materi pelajaran yang sudah diberikan.

Sehingga dengan adanya kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh seorang guru, maka dengan adanya kegiatan tersebut seorang guru dapat mengetahui:

- 1). Kemampuan daya pikir peserta didik
- 2). Dapat mengetahui kreatifitas peserta didik
- 3). Dapat mengetahui hasil belajar masing-masing peserta didik

Hal yang penting dalam kegiatan evaluasi ini adalah dimana seorang guru ingin mengetahui hasil rangkaian belajar peserta didiknya yang sudah menerima materi pelajaran yang diberikan oleh seorang guru. Sehingga dengan itu seorang guru tidak langsung bisa mengetahui hasil

⁹⁹ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta:IKAPI,2020). Hal. 15

evaluasi peserta didiknya, tetapi harus melalui rangkaian kegiatan seperti:¹⁰⁰

- 1). Tes
- 2). Pengukuran
- 3). Penilaian

Dengan adanya kegiatan rangkaian tersebut, maka seorang guru bisa mengetahui hasil belajar peserta didiknya dengan runtut, mulai dari apa yang di ujikan atau yang di teskan maka dengan adanya kegiatan tersebut seorang guru mengetahui hasil dari jawaban dari kegiatan yang diujikan tersebut, setelah dengan adanya hasil maka seorang guru bisa memilah dan memilih antara jawaban yang benar dan yang tidak atau bisa disebut dengan sebutan pengukuran, setelah itu seorang guru melakukan kegiatan terakhir yaitu penilaian dari adanya kegiatan tes yang sudah diberikan, penilaian bisa berupa angka maupun huruf yang pas dengan kegiatan yang dilakukan.¹⁰¹

Dengan demikian kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru kepada peserta didiknya, harus mengetahui hasil belajar yang sudah dilakukan selama pembelajaran. Penilaian hasil belajar adalah suatu kegiatan proses dimana seorang guru menilai apa yang sudah dicapai oleh peserta didiknya, untuk menentukan sejauh mana seorang peserta

¹⁰⁰ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran*,(Yogyakarta:UNY,2020),hal.6-11.

¹⁰¹ Dwi Ivayana Sari, *Evaluasi Pembelajaran*.(STKIP PGRI,2015).hal. 14

didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dilaksanakan.¹⁰² Hal yang serupa juga diungkapkan oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadis kelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun dalam kegiatan pembelajaran daring yang sudah dilaksanakan kepada peserta didik memang dari segi pengoprasionalan media pembelajaran sudah lumayan, tetapi dari segi hasil belum begitu maksimal, sebab kegiatan pembelajaran daring ini adalah kegiatan yang pertama kali dilaksanakan di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut maka seorang guru dapat mengetahui atau mampu mengukur, dari adanya pembelajaran yang sudah dilaksanakan dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 .Penilaian dilakukan adalah agar apa yang diajarkan oleh seorang guru kepada peserta didik bisa diketahui.¹⁰³ Dengan itu maka seorang guru harus kreatif mungkin dalam memahami dan menjalankan kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan, agar apa yang diinginkan dalam kegiatan pembelajaran dalam satuan tenaga pendidikan bisa tercapai. Terkadang dalam kegiatan pembelajaran daring yang membutuhkan sebuah jaringan yang digunakan dalam pembelajaran maka tidak semua kegiatan bisa dilaksanakan dengan secara baik atau secara lancar. Pasti memiliki sebuah kendala dalam kegiatan pembelajaran. Hal yang serupa juga diungkapkan oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadis

¹⁰² Ibid.hal 12

¹⁰³ Nuryadi dkk, *Evaluasi dan Proses Pembelajaran matematika*, (Yogyakarta: PT. Leutika Nauvalitere, 2016), hal.2.

kelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring, yang menggunakan media pembelajaran tidak semua waktu kegiatan pembelajaran bisa lancar, karena adanya sebuah faktor sinyal yang tidak menentu.

Menurut Hamidjojo media belajar adalah suatu bentuk atau peranan yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran, agar bisa menuangkan ide dan gagasan bisa tercapai pada guru dan peserta didik.¹⁰⁴ Hal yang sejalan dengan guru al-Qur'an Hadis kelas XI, biasanya dalam kegiatan pembelajaran daring harus menggunakan beberapa media, tidak hanya satu media saja yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, seperti pada kegiatan evaluasi pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis ini mencangkup materi yang membahas mengenai dalil, hadis bahkan ayat-ayat al-Qur'an yang seharusnya guru mengetahui kemampuan siswa dalam mempelajari itu. Dengan adanya kegiatan pembelajaran daring yang dilakkan pertama kali di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun di situ masih menggunakan satu meda yaitu google classroom, seharusnya menggunakan media lain agar pembelajaran bisa tercapai sepenuhnya.

Sehingga dengan itu kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring membutuhkan sebuah jaringan signal yang baik agar bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakn dari pihak sekolah. Selain itu juga dari pihak sekolah juga memberikan sebuah bantuan kauota internet

¹⁰⁴ M. Miftah. Fungsi dan media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. Jurnal Kawangsa Vol. 1. Nomor 2 Desember 2013.

secara gratis kepada peserta didik, agar bisa membantu meringankan siswa dalam membeli paket data. Dalam bantuan ini tidak begitu banyak, dan selain itu ketika kegiatan pembelajaran terkendala dengan faktor signal peserta didik bergegas untuk mencari lokasi yang memiliki signal yang baik, atau juga pergi ke tempat Wifi terdekat dari rumah.

Dengan itu peserta didik diharapkan bisa memiliki kemampuan yang baik dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Seorang guru hanya bertugas sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, pada pembelajaran daring ini seorang guru berusaha sebaik mungkin untuk bisa mencapai tujuan dalam kegiatan pembelajaran yang diinginkan pada sebuah sekolah. Sebab kegiatan pembelajaran merupakan suatu tempat atau wadah untuk menerapkan, mempraktekan, dan mempelajari ilmu pengetahuan kepada siswa.¹⁰⁵ dengan itu sebuah pendidikan memiliki suatu peran yang sangat penting, sehingga diakhir pembelajaran agar seorang guru bisa mengetahui hasil belajar peserta didik, maka seorang guru melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran.

¹⁰⁵ Farida Rahim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA, CV, 2011), hal.2.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan beberapa serangkaian kegiatan penelitian di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun untuk mengumpulkan sebuah data guna untuk bisa menjawab rumusan masalah yang telah dibuat, sehingga dengan itu peneliti dapat menyelesaikan hasil penelitian yang telah dibuat dengan hasil penelitian dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Konstruksi perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui media Google Classroom kelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021, dapat diketahui sebagai berikut. 1). Sebelum seorang guru melakukan sebuah pembelajaran kepada peserta didik maka seorang guru harus mempersiapkan sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk bisa menjalankan kegiatan pembelajaran berlangsung. 2). Keberhasilan didalam kegiatan pembelajaran daring agar kegiatan pembelajarannya bisa dilaksanakan oleh seorang guru dan peserta didik, maka harus mempersiapkan sebuah media pembelajaran seperti media google classroom yang digunakan Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) . 3) Pemahaman seorang guru terhadap keprofesionalan seorang guru dalam melaksanakan Kegiatan Belajar

Mengajar (KBM) harus diterapkan agar dalam tujuan pembelajaran yang diharapkan dalam sebuah pendidikan bisa tercapai. .

2. Pelaksanaan pembelajaran berbasis daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021, dapat diketahui sebagai berikut. 1). Strategi dalam sebuah pembelajaran adalah suatu yang sangat mempengaruhi dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. 2). Pembelajaran daring memang sangat sedikit dalam alokasi waktu, hanya kurun waktu 1 jam pelajaran, berbeda dengan pelajaran tatap muka. 3). Penyampaian materi dalam pembelajaran daring seorang guru harus lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan seperti pengiriman sebuah file. 4). Sarana dan prasarana sangat menunjang dalam kegiatan pembelajaran seperti kouta internet, media pembelajaran maupun smartphone. 5). Email sebagai tempat informasi pemberitahuan adanya sebuah informai pembelajaran daring yang masuk. 6). Hasil pembelajaran daring memang berbeda dengan pembelajaran tatap muka, karena dilihat dari berbagai faktor, seperti signal, lokasi dan cuaca.
3. Evaluasi hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Melalui Media Google Classroom kelas XI di MA Ma'arif Al-Hikmah Ngrayun Tahun Ajaran 2020/2021, dapat diketahui sebagai berikut. 1) dalam kegiatan akhir sebuah pembelajaran daring melalui media google classroom yang dilakukan oleh seorang guru, maka seorang

guru melakukan tugas akhir sebagai kegiatan evaluasi seperti kegiatan evaluasi tes menjawab soal dalam media google calssroom, untuk mengukur dan mengetahui kemampuan dan pemahaman peserta didik. 2). Pembelajaran daring melalui media google classroom memang membutuhkan sebuah jaringan yang kuat, agar dalam pembelajaran bisa dapat berjalan dengan baik, hasil akhir dalam pembelajaran bisa diketahui. 3). Pembelajaran daring harus menggunakan beberapa media agar aspek-aspek pembelajaran bisa tercapai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring, demi memperbaiki keefektifan dalam kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan.

1. Guru harus meningkatkan keterampilan dalam kegiatan pembelajaran daring yang dilaksanakan.
2. Siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring harus meningkatkan sikap kesadaran diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Pihak sekolah atau lembaga harus menyediakan atau mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran, seperti sarana dan prasarana pembelajaran daring.

4. Orang tua dan orang sekitar harus memberikan sebuah dorongan kepada siswa agar siswa bisa meningkatkan keterampilan dalam belajar.
5. Bagi peneliti berikutnya yang menggunakan referensi skripsi ini, harus meningkatkan kegiatan penelitian yang dilaksanakan agar dapat memperbaiki hasil penelitian yang peneliti buat sebelumnya demi perbaikan penelitian yang akan dilaksanakan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hafidz, Muhammad. *Al-Qur'an Hadis*. Jakarta:Kementrian Agama , 2014.
- Afandi, Muhammad dkk. *Rencana Pembelajaran*, Bandung:ALFABETA,CV, 2011.
- Alfiah, Dkk, *Studi Ilmu Hadis*. Rindu Serumpun:Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2016.
- Ali Sadikin, Ali dkk. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Volume6, Nomor 02, Tahun 2020, Hal. 214-224*.<http://online.journal.unja.ac.id/biotik>.
- Alit Mariana, I Made .*Pengantar Perencanaan Pembelajaran di Sekolah*. Bali: LPMP, 2016.
- Alwi, Muh. *Pengantar Al-Qur'an dan Hadis Untuk Indonesia*. Yogyakarta:CV Budi Utama, 2012.
- Amin, Kamarrudin. *Al-Qur'an Hadis*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2019.
- Ananda, Rusydi. *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan:Lembaga peduli pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Aprilianingrum, Putri. *Analisis Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MA GUPPI Windusari Magelang Tahun Ajaran 2017/ 2018*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI SALATIGA.
- Ar Rasikh, Ar *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Ibtidaiyah*. *Jurnal Penelitian Keislaman, Vol. 15 No. 1 Tahun 2009*.
- Ar Rasikh, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Ibtidaiyah*, *Jurnal Penelitian Keislaman Universitas Islam Negeri Mataram Volume. 15 No. 1 2019: 14-28*.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Depok:PT Rajagrafindo Persada, 2013.
- Budima, Ade. *Ulumul Hadits*. Rangkasbitung:Komite Pendidikan dan Budaya Islam Majelis Ulama Indonesia, 2017.

- Darwis Dasopang, Muhammad. "Belajar dan Pembelajaran," *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2 Desember 2017*. 337.
- Edunex. *Google Classroom Panduan Mengelola Kelas Daring*. Bandung: Direktorat Pengembangan Pendidikan ITB, 2020.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- H.B, Uno. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Hakim Syaifudin, Lukman. *Penciptaan Manusia dalam persepektif Al-Qur'an dan Sains*. Jakarta: Lajannah Penthasinan Mushaf Al-Qur'an, 2016.
- Hardani Oktawirawan, Dwi. *Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakuakn Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19," Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20(2), Juli 2020, 541-544*.
- Haryanto. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: IKAPI, 2020.
- Haryanto. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: IKAPI, 2020.
- Haryanto. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY, 2020.
- Helmiati. *Model Pembelajaran*. Pekanbaru: Aswaja Perssindo, 2012.
- Helmiati. *Model Pembelajaran*. Pekanbaru: Aswaja Perssindo, 2019.
- Ivayana Sari, Dwi. *Evaluasi Pembelajaran*. STKIP PGRI, 2015.
- Jaya, Farida. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sumatra Utara, 2019.
- Junaidi. *Strategi Pembelajaran*. Surabaya: LAPIS-PGMI, 2008.
- Junaidi. *Strategi Pembelajaran*. Surabaya: LAPIS-PGMI, 2008.
- Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2006.
- Khusnianti Rofiah, *Studi Ilmu Hadits*, (Ponorogo: IAIN PO Press, 2018:), 13-15
- Kurbalinga, Jovan. *Tentang Tata Kelola Internet*. Jakarta: CV. Goentoer Printing, 2010.
- Kurniawati, Eka dkk, *Manusia menurut konsep Al-Qur'an dan Sains, Jurnal of Natural Science, Vol. 1, No. 1, April 2018*.

- Lakawa, Nawir. *Pembelajaran Moda Daring Menggunakan Google Classroom*. Sulawesi Tengah: Tribunnews, 2020. <http://guruberbagi.kemendikbud.go.id/artikel/pembelajaran-moda-daring-menggunakan-google-classroom>.
- Maleong, Lexy. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000.
- Malyana, Andasia. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 2, No. 1 (2020), 67-76.
- Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: RENEKA CIPTA, 2007.
- M. Miftah. Fungsi dan media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Jurnal Kawangsa* Vol. 1. Nomor 2 Desember 2013.
- Munir. *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta, CV, 2017.
- Munir. *Pembelajaran Jarak jauh*. Bandung: ALFABETA, CV, 2012.
- Nur, Awaluddin. *Pengaruh Pembelajaran Qur'an Hadis Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas XI IPS MA SYEKH YUSUF SUNGGUMINASA KABUPATEN GOA*, 'Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Alauddin Makasar.
- Nurabadi, Ahmad. *Manajemen sarana & Prasarana Pendidikan*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2014.
- Nurabadi, Ahmad. *Manajemen sarana & Prasarana Pendidikan*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2014.
- Nursobah, Ahmad. *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*. Pamekasan: Duta media, 2019.
- Nuryadi dkk. *Evaluasi dan Proses Pembelajaran matematika*. Yogyakarta: PT. Leutika Nauvalitere, 2016.
- Octaviani, Rullyka. "Strategi Guru Dalam Merumuskan Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran PKN Dalam RPP SMK Binawiyata Seragen." *Labatorium PPKN FKIP UNS*, 7 Juli 2018.

- Putra, Purninadi dkk. Telaah Kurikulum Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Intidaiyah. *Jurnal Ilmiah PGMI Universitas Negeri Raden Fatah Palembang, Volume 3, Nomor 2, Desember 2017.*
- Rahim, Farida. *Perencanaan Pembelajaran.* Bandung:ALFABETA,CV, 2011.
- Rofiah, Khusniati. *Studi Ilmu Hadith.* Ponorogo:STAIN PO Press,2010.
- Salim dkk. *Metodologi Penelitian.* Bandung:Citapustaka Media. 2012.
- Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta:Literasi Media, 2015.
- Sapuadi. *Strategi Pembelajaran.* Medan: CV.Nurani Borneo, 2019.
- Sholihin, Penelitian Hadis, *Jurnal Ilmu Hadis1, 1September 2016:61-68.*
- Sidiq, Umar. *Etika dan Profesi Keguruan.* Tulungagung:STAI Muhammadiyah, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung:Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D,* 319.
- Sumantri, Usman. *Desain Pembelajaran.* Jakarta:Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2017.
- Sumasno Hadi, "Pemikiran Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi." *Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 22 Nomor. 1, Juni 2016, hlm, 74-79*
- Supiana. *Materi Pendidikan Agama Islam* Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004.
- Tahib, Dina Dkk. "Studi Analisis Kebutuhan Terhadap Pengembangan Model Blended Learning Pada Sistem Pendidikan Jarak Jauh Untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan." *Jurnal Pendidikan Dasar Volume. 8. No. 2Ju;I 2016.*
- Thahari, Fuad. *Al-Qur'an Hadis.* Jakarta:Kementrian Agama, 2014.
- Unun Mahnun, N ."Iplementasi Pembelajaran Online Dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online Di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University," *Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan, Vol. 1, No. 1, April 2018.*
- Wira Rahman, Ali dkk, *Belajar di Luar Kelas Via WhatsAap. Jurnal Eksposur Vol. 7 No. 2 November 2018.*

Yoga Purandiana, Putu. *“Pendidikan Karakter dilingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi COVID-19,” Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 3 No. 2 2020.*

Yudi Prahara,Erwin. *Materi Pendidikan Agama Islam DI SMP/ SMK,* Ponorogo:IAIN,2019.

Yuliani, Meda. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan.* Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.

